

LAPORAN SKRIPSI

**CITY HOTEL DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR
LINGKUNGAN**

SKRIPSI – AR. 8324

SEMESTER GENAP 2010-2011

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur



Disusun Oleh :

**ARY VITRA NANDA
NIM. 07.22.011**

Dosen Pembimbing :

Ir. Didiek Suharjanto, MT

Ir. Breeze Maringka, MSA

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

2011

REKORAS NASIONAL

REKORAS NASIONAL AMNAN MANDIRI DANALAM PEJETAH YTIQ

REKORAS NASIONAL

REKORAS NASIONAL

REKORAS NASIONAL

REKORAS NASIONAL

REKORAS NASIONAL

REKORAS NASIONAL

REKORAS NASIONAL

REKORAS NASIONAL

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

JUDUL

CITY HOTEL DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR LINGKUNGAN

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur di Program Studi Arsitektur – FTSP ITN Malang

Disusun oleh :

Nama : ARY VITRA NANDA

NIM : 07.22.011

MENYETUJUI :



Dosen Pembimbing I,

(Ir. Didiek Suharjanto, MT)

NIP.Y. 1039000215

Dosen Pembimbing II,

(Ir. Breeze Maringka, MSA)

NIP.Y. 1018600129



Ketua Program Studi Arsitektur

(Ir. Didiek Suharjanto, MT)

NIP.Y. 1039000215

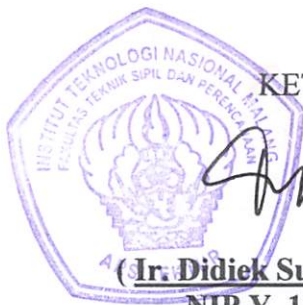
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Nama : ARY VITRA NANDA
NIM : 07.22.011
Program Studi : ARSITEKTUR
Judul : CITY HOTEL DI MALANG DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian jenjang Program Strata Satu (S-1)

Pada Hari : KAMIS
Tanggal : 28 JULI 2011
Dengan Nilai : C

PANITIA UJIAN SKRIPSI



KETUA,

(Signature)
(Ir. Didiek Suharjanto, MT)
NIP.Y. 1039000215

SEKERTARIS,

(Signature)
(Ir. Gaguk Sukowiyono, MT)
NIP.Y. 1028500114

ANGGOTA PENGUJI

Dosen Penguji I,

(Signature)
(Ir. Suryo Triharjanto, MT)
NIP.Y. 1039600294

Dosen Penguji II,

(Signature)
(Ir. Djoko Suwanto)
NIP. Y. 1018800185

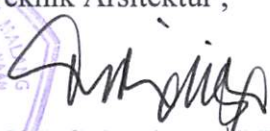
LEMBAR JADWAL Pengerjaan Skripsi


Nama : ARY VITRA NANDA
 NIM : 07.22.011
 Program Studi : ARSITEKTUR
 Judul : CITY HOTEL DI MALANG DENGAN TEMA
 ARSITEKTUR LINGKUNGAN

Waktu Pelaksanaan : 24 Maret sampai 20 Juli 2011
 Waktu Pengujian : 28 Juli 2011
 Hasil Uji : LULUS NILAI "C"

No	Tahapan Pelaksanaan	Minggu Ke																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Visualisasi Desain																				
2	Proses Desain																				
3	Drafting																				
4	Penyusunan Laporan																				

Malang , 15 Agustus 2011

Ketua Jurusan
 Teknik Arsitektur ,

 (Ir. Didiek Suharjanto, MT)
 NIP.Y. 1039000215

Mahasiswa

 (Ary Vitra Nanda)
 NIM. 07.22.011

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan hidayah-Nya selama ini serta Sholawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga atas izin dan berkah-Nya penyusunan laporan skripsi dengan judul CITY HOTEL DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR LINGKUNGAN dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Institut Teknologi Nasional Malang.

Perancangan ini dilakukan untuk menghadirkan sebuah jasa akomodasi yang berupa Stasiun Kereta Api dengan Tema Arsitektur Modern. Agar perancangan bangunan tersebut dapat memenuhi kebutuhan ruang serta sebagai tolak ukur kemajuan perkembangan teknologi transportasi.

Menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun dengan tulus hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Didiek Suharjanto, MT selaku Dosen pembimbing I yang dengan sabar membimbing, dan memberikan arahan yang sangat besar manfaatnya.
2. Bapak Ir. Breeze Maringka, MSA selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan-masukan, perhatian dan arahan yang sangat berguna dalam proses bimbingan.

3. Ir. Suryo Triharjanto, MT selaku dosen penguji I.
4. Ir. Djoko Suwanto selaku dosen penguji II.
5. Bapak Ir. Didiek Suharjanto selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Institut Teknologi Nasional Malang.
6. Bapak/Ibu dosen Institut Teknologi Nasional Malang khususnya Jurusan Teknik Arsitektur atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan.

Juga tidak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya khususnya kepada :

1. Keluarga tercinta Bapak, Ibu, dan Saudara – saudaraku yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, doa restu, motivasi serta dorongan baik berupa materil maupun non materil.
2. Bu Siswi Astuti, Pak Darsono Sigit, Baskoro, Andika, Arul, Ongko, Eka, Yusuf, Hanafi, Ubay mas Adi, Ais, Ati serta Rekan-rekan mahasiswa dan sahabat-sahabat yang telah banyak menyumbangkan tenaga, pikiran serta motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
3. Teman – teman di bendungan sempor yaitu Arief, Bukhori, Chafet
4. dek Wahyuniati tercinta....
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan dan dukungan moril dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyusunan yang lebih baik. Dan semoga hasil yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya bidang arsitektur, dan bagi semua pihak yang berkepentingan.

Malang, Agustus 2011

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'A' followed by a smaller, less distinct signature.

Penyusun

CITY HOTEL DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR LINGKUNGAN

Ary Vitra Nanda

(Program Studi Arsitektur, FTSP – ITN Malang)

ABSTRAKSI

Kota Malang menjadi tujuan pelaku bisnis dari luar daerah karena kota ini memiliki beragam potensi untuk mendukung kegiatan tersebut. Sebut saja kawasan jalan Soekarno – Hatta yang akhir – akhir ini nampak sebagai kawasan industri dan perdagangan yang potensial untuk berinvestasi. Kawasan perumahan Araya yang memiliki beragam sarana untuk melaksanakan perdagangan. Kawasan jalan Basuki Rahmat yang memiliki akses ke dalam pusat kota. Dan masih banyak lagi kawasan perdagangan di kota ini.

Kebutuhan akan sarana dan prasarana yang baik merupakan cermin dari kesejahteraan kota. Seiring dengan pesatnya perkembangan perekonomian di suatu kota. Mencerminkan bahwa kota itu semakin pesat pula kemajuannya. Sektor perdagangan memegang peran penting dalam pemasukan suatu daerah. Pemasukan itu diperoleh ketika pebisnis lokal atau mancanegara berinvestasi di kota tersebut.

Dengan demikian diperlukan sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang kegiatan tersebut. Salah satunya adalah City Hotel. City hotel adalah hotel yang berlokasi di perkotaan, biasanya diperuntukkan bagi masyarakat yang bermaksud untuk tinggal sementara (dalam jangka waktu pendek). City Hotel disebut juga sebagai transit

hotel karena biasanya dihuni oleh para pelaku bisnis yang memanfaatkan fasilitas dan pelayanan bisnis yang disediakan oleh hotel tersebut.

Arsitektur lingkungan adalah arsitektur yang memperhatikan lingkungan. Disamping itu diperlukan pemanfaatan lingkungan tapak yang optimal sebagai bahan untuk membuat kenyamanan penghuni bisa terpenuhi.

Dengan demikian, potensi kota Malang yang digunakan sebagai tempat tujuan wisata dan para pebisnis serta mempunyai iklim yang cocok dapat digunakan sebagai perwujudan **CITY HOTEL DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR LINGKUNGAN**. Kenyamanan akan menjadi faktor yang utama dalam usaha mewujudkan arsitektur yang bersahabat dengan alam ini.

DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Pengesahan Laporan	ii
Lembar Jadwal Pengerjaan Skripsi	iv
Kata Pengantar	v
Abstraksi	viii
Daftar Isi	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Permasalahan	1
1. 3. Batasan	3
1. 4. Maksud	3
1. 5. Sasaran.....	3
BAB II KAJIAN OBJEK	3
Menurut Judul	3
Studi Literatur	3
Studi Banding	4
BAB III KAJIAN TEMA	12
BAB IV KAJIAN LOKASI	13
Seleksi Site	15
BAB V METODE PERANCANGAN	18
BAB VI ANALISA PERANCANGAN.....	18
Dimensi dan Ukuran Tapak	18
Akseibilitas	19
View to Site	20
View From Site	21

Kebisingan	22
Vegetasi	23
Analisis Ruang	32
Hubungan Ruang	37
Besaran Ruang	46
Analisis Struktur	56
Analisis Utilitas	59
Pengelolaan Air Limbah	60
BAB VII KONSEP PERANCANGAN.....	61
Konsep Tapak	61
Zoning	61
Konsep Bentuk	61
Konsep Ruang.....	62
Konsep Struktur	66
Konsep Utilitas	67
System Pembuangan Sampah	70
System Air Bersih	70
System Penanganan Air Kotor	71
Penangkal Petir	71

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebutuhan akan sarana dan prasarana yang baik merupakan cermin dari kesejahteraan kota. Seiring dengan pesatnya perkembangan perekonomian di suatu kota. Mencerminkan bahwa kota itu semakin pesat pula kemajuannya. Sektor perdagangan memegang peran penting dalam pemasukan suatu daerah. Pemasukan itu diperoleh ketika pebisnis lokal atau mancanegara berinvestasi di kota tersebut. Dengan demikian diperlukan sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang kegiatan tersebut. Salah satunya adalah City Hotel. City hotel adalah hotel yang berlokasi di perkotaan, biasanya diperuntukkan bagi masyarakat yang bermaksud untuk tinggal sementara (dalam jangka waktu pendek). City Hotel disebut juga sebagai transit hotel karena biasanya dihuni oleh para pelaku bisnis yang memanfaatkan fasilitas dan pelayanan bisnis yang disediakan oleh hotel tersebut. Beragam fasilitas yang dimiliki City Hotel harus bisa menunjang kegiatan pelaku bisnis ini. Salah satu fasilitas yang bisa di manfaatkan yaitu bussiness center yang ada di hotel ini disamping ruang – ruang lain untuk pertemuan penting para investor.

Arsitektur lingkungan adalah arsitektur yang memperhatikan lingkungan. Disamping itu diperlukan pemanfaatan lingkungan tapak yang optimal sebagai bahan untuk membuat kenyamanan penghuni bisa terpenuhi. Ciri khas desain arsitektur lingkungan ini adalah memanfaatkan sumber daya alam yang ada dengan baik. Sehingga meminimalkan kerusakan lingkungan akibat desain arsitektur. Beberapa contoh aplikasi desain yang ‘hijau’. Misalkan saja sinar atau cahaya matahari untuk mengurangi atau menghilangkan pemakaian listrik untuk penerangan buatan. Berbagai trik desain seperti atap yang tinggi, ventilasi yang baik, unsur tanaman dan perkerasan di sekitar bangunan menjadi pendukung untuk konsep ini. Dalam pengertian yang lebih luas, adalah bangunan atau lingkungan binaan yang efisien dalam penggunaan energi, air dan segala sumber daya

yang ada. mampu menjaga keselamatan, keamanan dan kesehatan penghuninya dalam mengembangkan produktifitas penghuninya, mampu mengurangi sampah, polusi dan kerusakan lingkungan. Arsitektur Berwawasan Lingkungan adalah suatu proses perancangan bangunan yang memahami lingkungan yang terdapat pada alam. Sehingga didalamnya terdapat hubungan timbal balik antara lingkungan alam dengan lingkungan. (<http://www.hilmyjaya.com/arsitektur-yang-memperhatikan-potensi-lingkungan-35.html>)

Kota Malang menjadi tujuan pelaku bisnis dari luar daerah karena kota ini memiliki beragam potensi untuk mendukung kegiatan tersebut. Sebut saja kawasan jalan Soekarno – Hatta yang akhir – akhir ini nampak sebagai kawasan industri dan perdagangan yang potensial untuk berinvestasi. Kawasan perumahan Araya yang memiliki beragam sarana untuk melaksanakan perdagangan. Kawasan jalan Basuki Rahmat yang memiliki akses ke dalam pusat kota. Dan masih banyak lagi kawasan perdagangan di kota ini. Dengan demikian, potensi kota Malang yang digunakan sebagai tempat tujuan wisata dan para pebisnis serta mempunyai iklim yang cocok dapat digunakan sebagai perwujudan arsitektur yang berwawasan lingkungan. Kenyamanan akan menjadi faktor yang utama dalam usaha mewujudkan arsitektur yang bersahabat dengan alam ini.

Permasalahan

Permasalahan judul

- a. Bagaimana agar hotel menarik minat para pebisnis pada khususnya atau orang awam pada khususnya?
- b. Apakah hal menarik yang ditawarkan hotel ini dibanding hotel – hotel yang lain

Permasalahan tema

- a. Bagaimana penerapan pembangunan dalam mewujudkan arsitektur yang berwawasan lingkungan?

b. Bagaimana memodifikasi elemen – elemen lingkungan untuk menyelesaikan suatu pembangunan?

c. Bagaimana mewujudkan pembangunan yang sesuai dengan kondisi lingkungan disekitar tapak?

Batasan

Hotel berbintang 4 dan terletak di area perdagangan

Maksud

Pembangunan dimaksudkan agar para pebisnis atau para investor bisa mendapatkan kenyamanan ketika menginap di dalam hotel. Para pengunjung hotel juga harus mendapatkan kemudahan dalam mencari informasi ataupun sekedar berkunjung ke hotel ini.

Tujuan

Mewujudkan City Hotel yang bertema arsitektur lingkungan di kota Malang.

Sasaran

- Terwujudnya pemikiran arsitektur berwawasan lingkungan pada pembangunan hotel
- Penggunaan bahan bangunan yang bisa dibudidayakan kembali
- Mengembalikan ciri arsitektur Indonesia yang berwawasan lingkungan
- Pembangunan yang menggunakan potensi lingkungan dengan maksimal

BAB II KAJIAN OBJEK

Menurut judul

City hotel adalah hotel yang berlokasi di perkotaan, biasanya diperuntukkan bagi masyarakat yang bermaksud untuk tinggal sementara (dalam jangka waktu pendek). City Hotel disebut juga sebagai transit hotel karena biasanya dihuni oleh para pelaku bisnis yang memanfaatkan fasilitas dan pelayanan bisnis yang disediakan oleh hotel tersebut.

Studi literatur

Fasilitas

Lobby hotel	Ruang linen
Restoran atau ruang makan	Binatu
Ruang administrasi	Ruang pelayanan
Bar	Pengadaan ruang untuk pegawai.
Ruang tunggu/ruang duduk (lounge).	Tempat instalasi
Ruang – ruang rekreasi	Kamar tidur tamu
Ruang serbaguna	Lorong atau selasar kamar tidur dan tangga
Ruang rapat/ruang pertemuan	
Dapur dan gudang makanan	Saluran utilitas bangunan

(<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/07/pengantar-perhotelan-definisi-hotel.html>)

Studi banding

Grand palace hotel

Fasilitas

Convention Hall



Karaoke



Restaurant Continental



Putri Java Spa



Regents park hotel



metting room



lobby



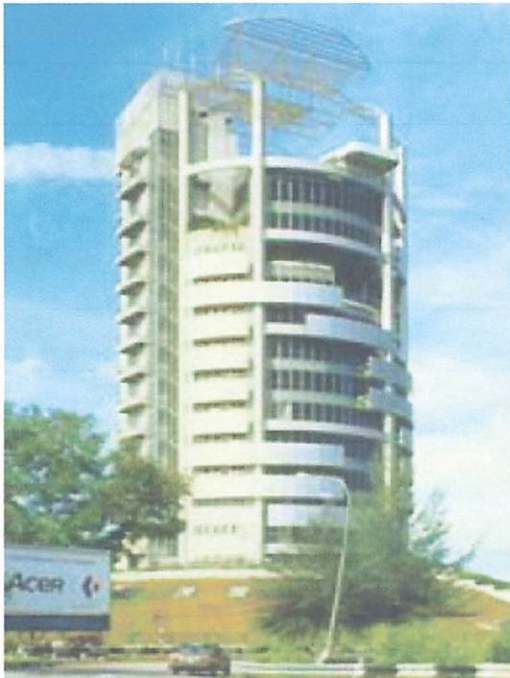
Kamar hotel



koridor

Menara Mesiniaga

KEN YEANG



DESKRIPSI BANGUNAN

Gedung Mesiniaga merupakan HQ IBM di Subang Jaya, Kuala Lumpur. Dibangun pada 1989 dan selesai pada 1992. konsep desain bangunan ini menggunakan prinsip arsitektur Bioclimatic oleh Ken Yeang sebagai contoh penerapan teori Bioclimatic pada bangunan tinggi.

Bangunan ini memiliki fasilitas 6 ruang kelas, demo center, auditorium dengan 130 kursi, lounge, cafetaria, dan ruang doa.

Ketinggian	:63 meter
Jumlah lantai	:14 lantai
Basement	:1 basement
Tahun pembangunan	:1989-1992
Luas lahan	:6503 M2

Ide

1. Sebuah perpaduan antara lingkungan urban dengan kondisi alami site
2. Sebuah bentukan estetis yang mampu menggambarkan kemewahan sebuah taman tropis pada daerah urban

Prinsip

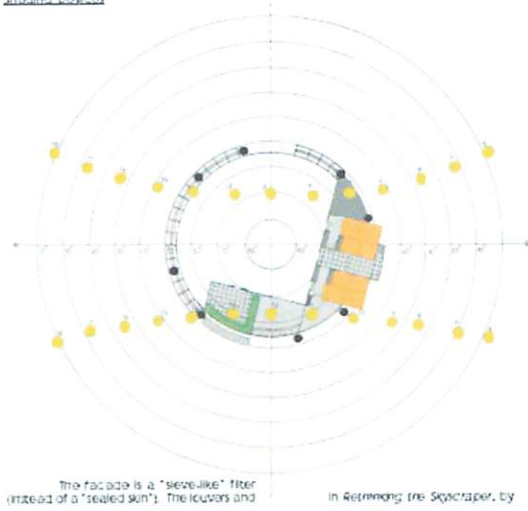
1. Merespon iklim pada perencanaan dan bentuk
2. Merespon tapak dengan menggunakan vertical dan horizontal planting pada site dan bangunan
3. Perubahan prinsip dasar dalam membangun yang pada umumnya bangunan terpisah dengan kondisi site, menjadi prinsip perencanaan yang baru yaitu penyatuan antara site dan bangunan

Main konsep

- Adanya sky garden yang dapat dijadikan pembentuk image pedesaan
- Penggunaan vertikal landscape secara spiral (memutari bangunan)
- Membuat ceruk dan pembayangan jendela pada arah timur dan barat
- Penggunaan kaca pada arah utara dan selatan
- 1 core pada area terpanas yaitu arah timur
- Pada area service diusahakan penggunaan ventilasi alami

PENERANGAN

STRATEGI PENCAHAYAUAN



Tapak memiliki potensi daylighting alami yg cukup baik, karena letak bangunan yang terdapat di area yang tidak padat, sehingga daylighting dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Pada bangunan mesiniaga penggunaan fasade kaca secara maksimal hanya arah hadap utara dan selatan untuk mengurangi

beban panas matahari dan sebagai sumber utama daylighting, sedangkan untuk arah barat dan timur setiap jendela kaca yang ada selalu diberi eksternal sun shading untuk mengurangi panas matahari yang masuk kedalam bangunan.selain adanya vertikal dan horizontal landscaping membantu pendinginan tapak dan bangunan.

KELEMBABAN

Karena tapak berada memiliki jarak antar bangunan yg cukup jauh, maka pemanfaatan angin untuk mengurangi kelembaban disekitar bangunan dapat difungsikan secara maksimal.

ANGIN

Penggunaan tanaman pada tapak dan bangunan berguna sebagai barrier angin ,sekaligus peneduh bangunan dan tapak

RADIASI

Pada tapak kemungkinan untuk mendapat radiasi matahari sangat besar, karena tidak adanya efek pembayangan dari bangunan lain sebagai akaibat letaknya yang berjauhan, karena itu penggunaan vegetasi sebagai pembayangan pada tapak



PENERANGAN



Bangunan Mesiniaga menggunakan struktur rangka dengan struktur di ekspos sehingga cahaya matahari dapat masuk secara bebas, namun efeknya adalah radiasi matahari yg berlebihan, tetapi hal tersebut diatasi dengan strategi penggunaan vertical planting , sun screen, serta penataan ruang yang menjorok

kedalam bangunan pada arah hadap tertentu, sehingga menimbulkan kesan adanya konopi dan teras pada bangunan.

ZONING RUANG

Dalam desain ruangnya Ken Yeang menggunakan fasilitas bangunan sebagai barier panas radiasi matahari dengan cara diletakkan secara berkelompok pada sisi timur dan area tersebut cenderung bersifat terbuka untuk memudahkan proses pendinginan bangunan oleh angin, sedangkan untuk sisi barat penggunaan sun screen dapat dipakai

KELEMBABAN

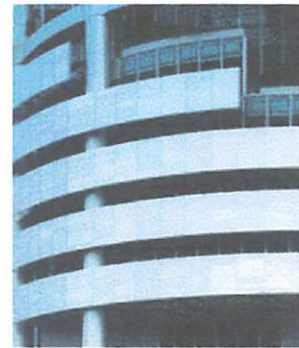
Dengan struktur yang terbuka angin dapat masuk leluasa kedalam bangunan sehingga kelembaban dapat dikurangi di dalam bangunan. Ruang – ruang yang diatur sedemikian rupa pada bangunan sehingga kelembaban dapat dikurangi karena dengan adanya ruang-ruang terbuka di dalam bangunan serta bentuk bangunan yang seperti tabung dengan bukaan-bukaan tertentu sehingga mengakibatkan angin dapat leluasa masuk kedalam ruang- ruang dalam bangunan, selain itu penggunaan aktif cooling membantu mengurangi kelembaban

ANGIN

Kondisi dari beberapa jendela yang memiliki bukaan dan ventilasi yang dapat dibuka dan ditutup sesuai kebutuhan akan penghawaan dalam bangunan, sedangkan ruang2 didlm bangunan yang membentuk ceruk dan teras dapat digunakan untuk memperlambat laju angin ke dalam bangunan. Dengan pemanfaatan tanaman pd bangunan dapat digunakan sebagai barier pada lantai2 atas, selain tanaman, penggunaan sun shading juga membantu mengurangi kecepatan angin

RADIASI

Radiasi yang berlebihan dikurangi dengan cara pemberian sun shading pada arah hadap timur barat, dimana desainya disimulasikan oleh komputer dengan menggunakan data iklim setempat agar diperoleh hasil yang maksimal dalam peletakan sun screen. Selain itu tanaman juga berperan sebagai peneduh permukaan bangunan. Untuk mengurangi radiasi digunakan vertical planting dan sun screen yang berupa struktur untuk membayangi kulit bangunan Pada atap Ken Yeang menggunakan bentukan dari alumunium yang dapat bergerak searah matahari, karena pada desain awalnya bangunan ini pada atapnya akan dipasang solar cell untuk kebutuhan energi bangunan, tetapi karena solar cell belum dipasang maka atap alumunium tersebut berperan sebagai konopi,dan sun screen pada atap datar bangunan, selain itu jenis atap cukup beragam pada atap bangunan modelnya disesuaikan dengan fungsi ruang pada bangunan itu sendiri



PENERANGAN



Daylighting dioptimalkan pada arah permukaan utara selatan dimana arah hadap ini fasade berbahan kaca. dimana pada arah hadap ini, radiasi matahari minimal. sedangkan untuk arah hadap barat-timur ruang-ruang bangunan cenderung masuk ke dalam untuk menghindari radiasi yang berlebihan. Pada sebagian model tap digunakan sebagai shader pada bukaan agar dapat memanfaatkan daylighting.

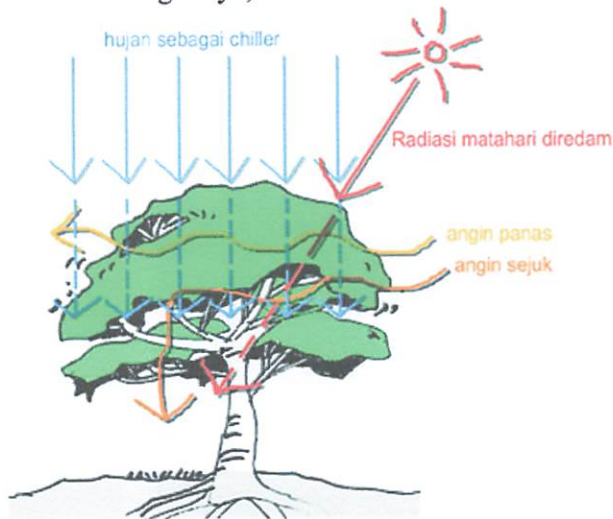
Dengan penggunaan struktur yang diekspos dan sun shading pada bangunan sebagai elemen estetika yang cukup berhasil dalam menyelesaikan masalah iklim penerangan, angin, kelembaban, dan radiasi). (*presentasi arsitektur tropis*)

BAB III KAJIAN TEMA

Arsitektur Lingkungan, secara sederhana mempunyai pengertian bangunan atau lingkungan binaan yang dapat mengurangi atau dapat melakukan efisiensi sumber daya material, air dan energi. Dan juga merupakan arsitektur yang ramah lingkungan.

Dalam pengertian yang lebih luas, adalah bangunan atau lingkungan binaan yang efisien dalam penggunaan energi, air dan segala sumber daya yang ada. mampu menjaga keselamatan, keamanan dan kesehatan penghuninya dalam mengembangkan produktivitas penghuninya, mampu mengurangi sampah, polusi dan kerusakan lingkungan.

Perencanaan arsitektur lingkungan senantiasa memperhatikan konstruksi yang sesuai dengan tempat bangunan itu berada. Teknologinya sederhana, bentuk bangunannya pun ditentukan oleh rangkaian bahan bangunannya dan oleh fungsi menurut kebutuhan dasar penghuni dengan cara membangunnya,



Jika diterapkan dalam bangunan, bangunan itu harus bisa bertindak sebagai pengubah keadaan sekitar. Contohnya dengan mereduksi radiasi matahari, mengurangi kecepatan angin, mengatasi curah hujan yang tinggi. Semua itu dilakukan untuk kenyamanan orang yang ada di dalam bangunan dan di luar bangunan itu (*presentasi fisika bangunan*)

BAB IV KAJIAN LOKASI

Kondisi geografis Kota Malang

Kota Malang yang terletak pada ketinggian antara 440 - 667 meter diatas permukaan air laut, merupakan salah satu kota tujuan wisata di Jawa Timur karena potensi alam dan iklim yang dimiliki. Terletak pada ketinggian antara 440 - 667 meter diatas permukaan air laut. 112,06° - 112,07° Bujur Timur dan 7,06° - 8,02° Lintang Selatan, dengan dikelilingi gunung-gunung :

- Gunung Arjuno di sebelah Utara
- Gunung Semeru di sebelah Timur
- Gunung Kawi dan Panderman di sebelah Barat

Gunung Kelud di sebelah Selatan

Kondisi iklim Kota Malang selama tahun 2009 tercatat rata-rata suhu udara berkisar antara 22,2 °C - 24,5 °C. Sedangkan suhu maksimum mencapai 32,3 °C dan suhu minimum 17,8 °C . Rata kelembaban udara berkisar 74% - 82%. dengan kelembaban maksimum 97% dan minimum mencapai 37%. Seperti umumnya daerah lain di Indonesia, Kota Malang mengikuti perubahan putaran 2 iklim, musim hujan, dan musim kemarau. Dari hasil pengamatan Stasiun Klimatologi Karangploso curah hujan yang relatif tinggi terjadi pada bulan Januari, Februari, Maret, April, dan Desember. Sedangkan pada bulan Juni, Agustus, dan Nopember curah hujan relatif rendah.

Keadaan tanah di wilayah Kota Malang antara lain :

- Bagian selatan merupakan dataran tinggi yang cukup luas, cocok untuk industri
- Bagian utara merupakan dataran tinggi yang subur, cocok untuk pertanian
- Bagian timur merupakan dataran tinggi dengan keadaan kurang kurang subur

- Bagian barat merupakan dataran tinggi yang amat luas menjadi daerah pendidikan

Letaknya yang berada ditengah-tengah wilayah Kabupaten Malang secara astronomis terletak 112,06° - 112,07° Bujur Timur dan 7,06° - 8,02° Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan Kec. Karangploso Kabupaten Malang
- Sebelah Timur : Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
- Sebelah Selatan : Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
- Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Jenis tanah di wilayah Kota Malang ada 4 macam, antara lain :

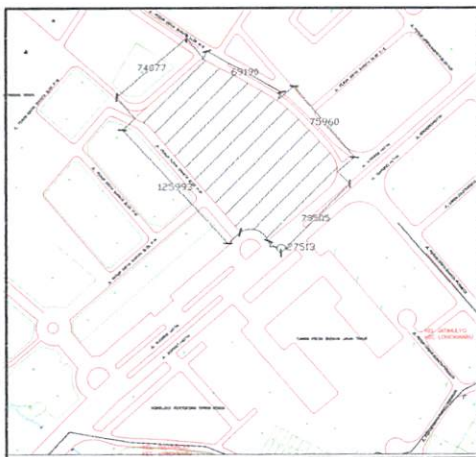
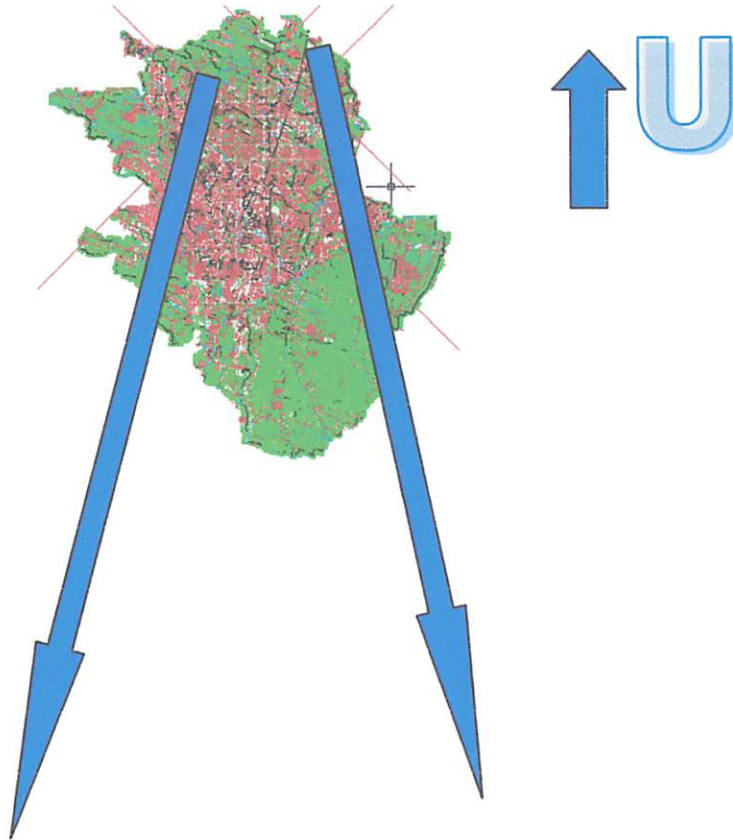
- Alluvial kelabu kehitaman dengan luas 6,930,267 Ha.
- Mediteran coklat dengan luas 1.225.160 Ha.
- Latosol coklat kemerahan grey coklat dengan luas 942.160 Ha.
- Asosiasi andosol coklat dan grey humus dengan luas 1.765,160 Ha

Struktur tanah pada umumnya relatif baik, akan tetapi yang perlu mendapatkan perhatian adalah penggunaan jenis tanah andosol yang memiliki sifat peka erosi. Jenis tanah andosol ini terdapat di Kecamatan Lowokwaru dengan relatif kemiringan sekitar 15 %.

(<http://www.malangkota.go.id/index2.php?id=1606076>)

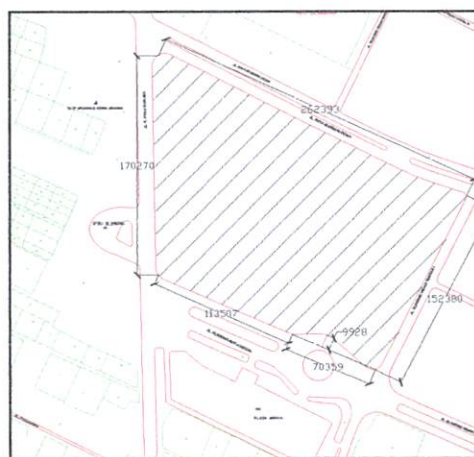
Seleksi site

Peta Kota Malang



Soekarno Hatta

Luas site 1.3 Ha



Perumahan Araya

Luas site 3.5 Ha

Faktor pemilihan site

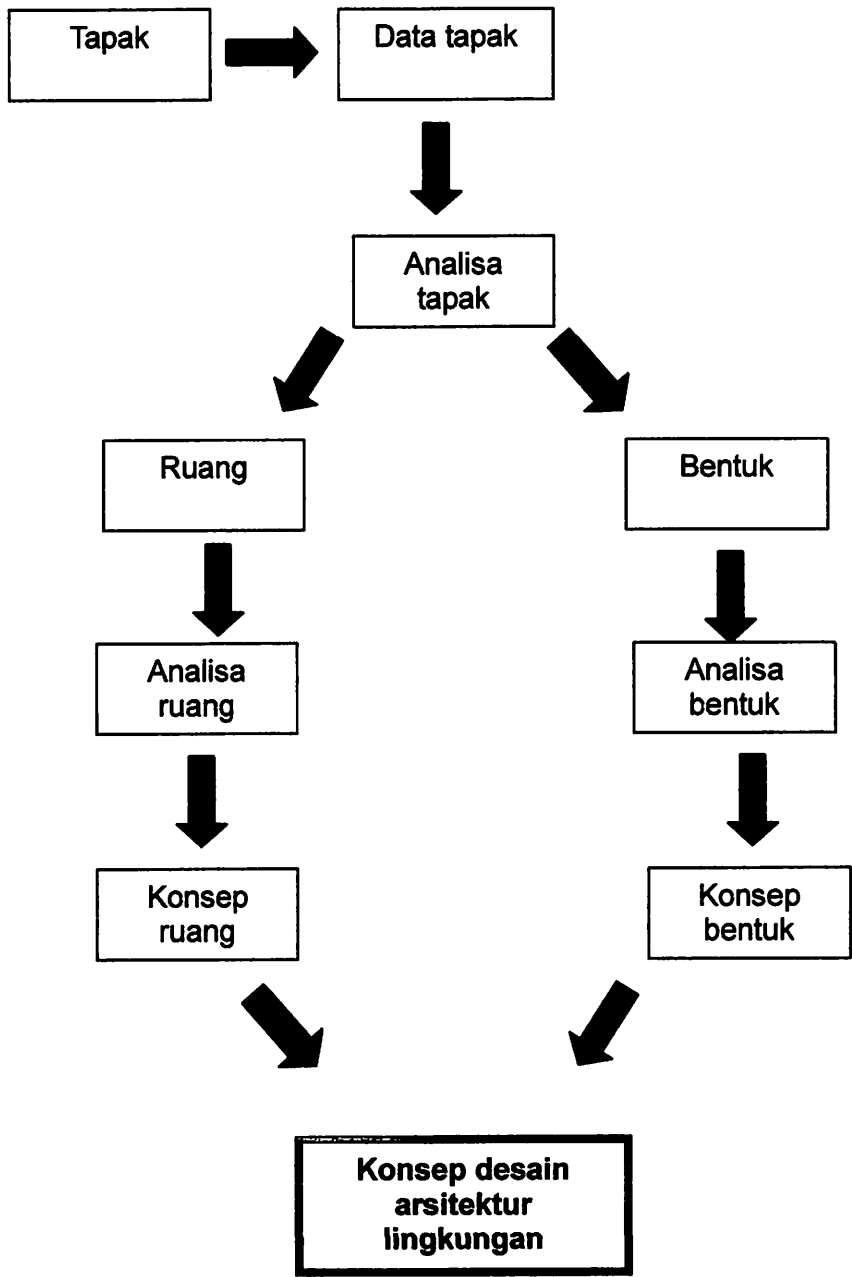
Faktor	Perumahan Araya	Soekarno Hatta
Aksesibilitas Dari Luar	baik	baik
Aksesibilitas Dari Dalam	baik	baik
Kontur Tapak	datar	datar
Jenis Tanah dalam Tapak	aluvial	aluvial
Kondisi Kedalaman Air Tanah	10 meter	20 meter
Drainase dalam Tapak	baik	baik
Arah Lintasan Matahari (Silau dan Bayang)	cukup	cukup
Pandangan dari Luar Tapak	cukup	baik
Lokasi	pinggiran kota	pusat kota
Pandangan dari dalam Tapak	baik	cukup
Sarana Kegiatan Sekitar	terminal, shopping center, ruko, golf, klub keluarga	pertokoan, kampus, perkantoran
Karakter Lingkungan	baik	kurang
Fisik Bangunan Sekitar (Gaya, Bahan dan Ketinggian)	modern, post modern	modern, jawa
Suasana dan Watak Perilaku Siang dan Malam Hari	ramai pada siang hari dan lengang pada malam hari	ramai pada siang dan malam hari
Vegetasi Lingkungan Tapak	dominasi pohon palem	tanaman kecil
Jaringan Utilitas Tapak	baik	baik
Kebisingan Tapak	bising	cukup bising

Meskipun sama – sama mejadi pusat bisnis, daerah Soekarno Hatta menjadi suatu pilihan yang tepat karena di daerah ini adalah pusat perdagangan yang baik daripada kawasan Araya bagi para pebisnis yang ingin berinvestasi. Lokasi yang dipusat kota menjadikan keuntungan tersendiri bagi pembagunan hotel. Kekurangan site yang orientasinya menghadap matahari bisa di atasi dengan menata bangunan yang orientasinya menghadap utara atau selatan yang sekaligus menguntungkan karena terdapat pergerakan angin di sekitar site. Sehingga meminimalkan penggunaan AC atau yang sejenisnya. Kebisingan yang ada bisa berkurang dengan perletakan massa bangunan yang tidak dekat dengan pinggir jalan.atau dengan pengolahan lahan di sekitar jalan raya

Soekarno-Hatta, tergolong kawasan bisnis baru. Karena letaknya yang strategis menjadikan berkembang pesat sebagai wilayah pemukiman dan niaga. Di sini juga terdapat taman Taman Budaya Jawa Timur yang di bangun dengan naksut sebagai tempat berapresiasi para seniman, sayang sampai sekarang belum ada gregetnya.

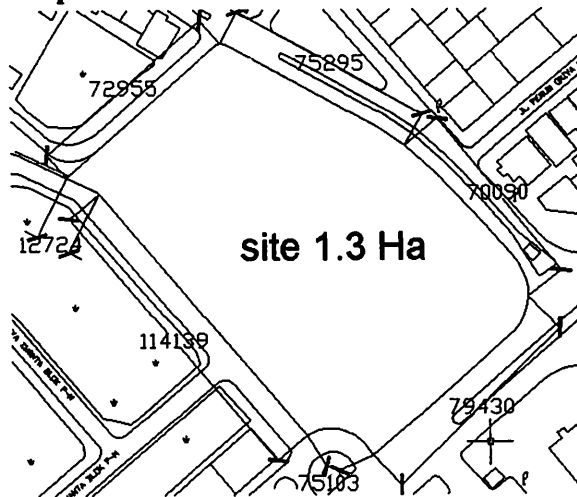
Soekarno-Hatta mulai berkembang setelah di bangun jembatan yang menghubungkan Jl. Mayjend Haryono dengan Jl. Soekarno-Hatta era kepemimpinan ebes(Sugiono, walikota saat itu). Dalam perkembangannya kawasan Soekarno-Hatta sekarang mulai marak cafe maupun restoran yang menyediakan beraneka ragam menu dan makanan dari manapun. Di sini salah satu tempat favorit kaum muda untuk sekedar berkumpul. Kawasan perdagangan dan perkantoran ini memanjang di sepanjang jalan Soekarno-Hatta. Di sepanjang kawasan ini berdiri restoran-restoran, kafe, tempat karaoke dan bilyard serta tenda-tenda makanan pedagang kaki lima. Makanya tidak heran kalau tempat ini selalu ramai apalagi pada malam hari. Dan keramaian itu berubah menjadi padat ketika akhir pekan. Kawasan Soekarno Hatta adalah kawasan wisata kuliner yang harus dikunjungi kalau anda berkunjung ke kota Malang. (<http://www.wisatamalang.com/tour/artikel-wisata/83-uklam-uklam-nang-malang.html>)

BAB V METODE PERANCANGAN



BAB VI ANALISA PERANCANGAN

Dimensi dan ukuran tapak



Klimatologi

Terletak antara 7°56'23,77 LS – 7°56'50,18 LS dan 112°37'15,39BT – 112°37'39,80BT

Rata-rata suhu udara berkisar antara 22,2 °C - 24,5 °C

Suhu maksimum mencapai 32,3 °C dan suhu minimum 17,8 °C .

Rata kelembaban udara berkisar 74% - 82%.

Kelembaban maksimum 97% dan minimum mencapai 37%.

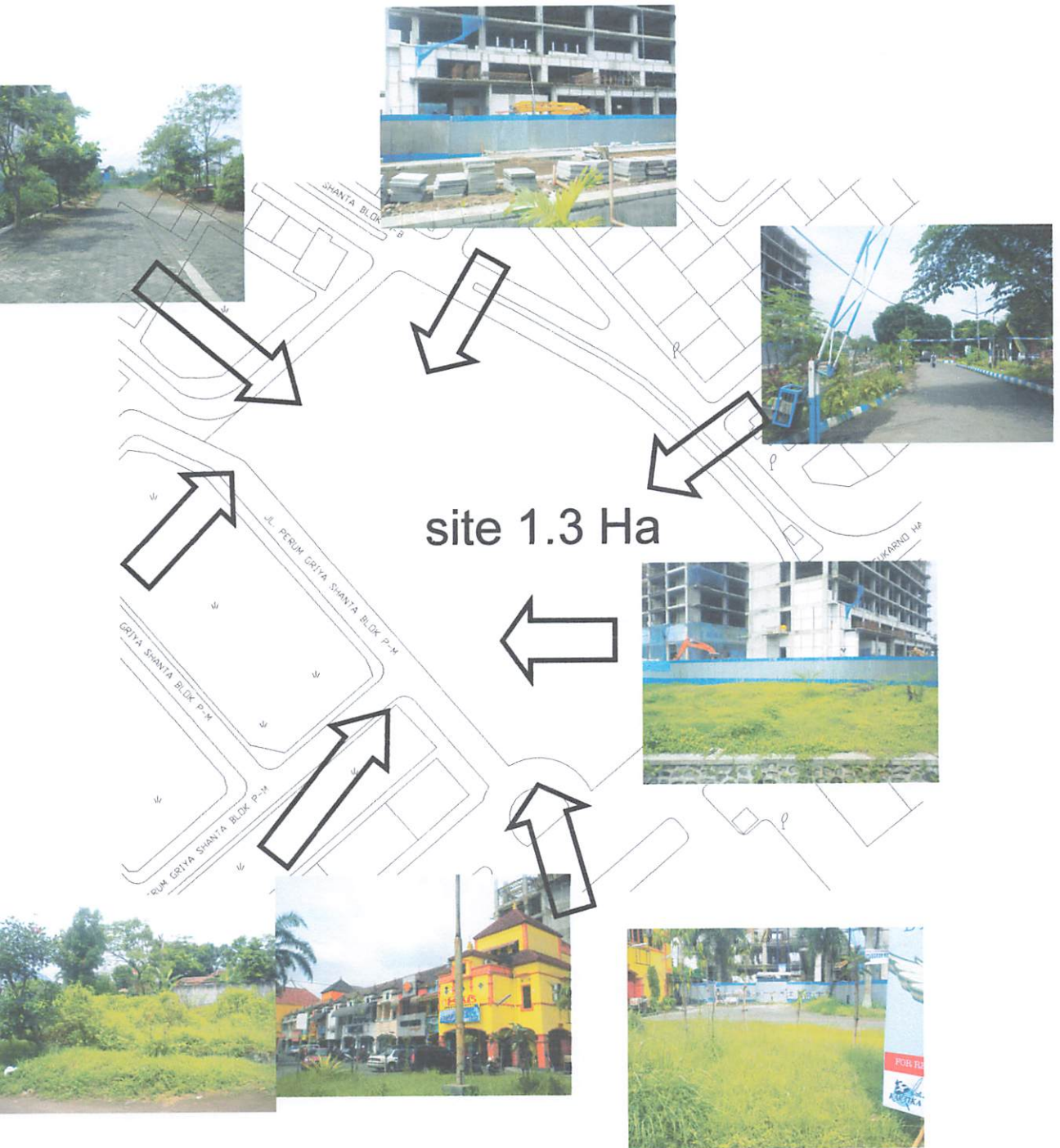
curah hujan yang relatif tinggi terjadi pada bulan Januari, Februari, Maret, April, dan Desember. Sedangkan pada bulan Juni, Agustus, dan Nopember curah hujan relatif rendah (BMKG Karangploso)

Bangunan perdagangan dan jasa pada kawasan ini mempunyai Koefisien Dasar Bangunan, yaitu : 60 - 70 % (RTDRK Kecamatan Lowokwaru)

Akseibilitas kendaraan disekitar tapak



View to site



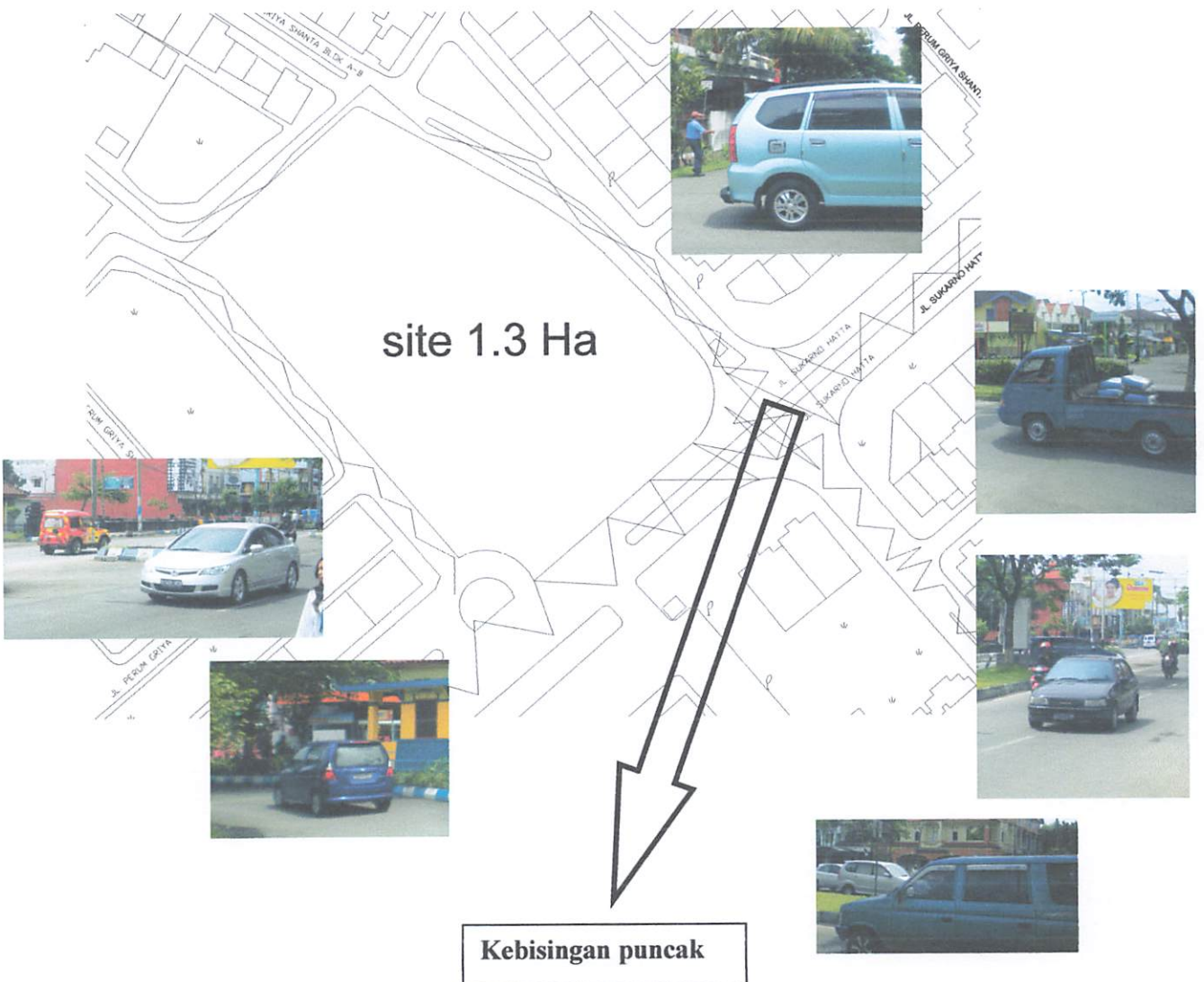
View from site

Dari gambar ini dapat disimpulkan bahwa view yang cocok untuk bangunan adalah menghadap ke jalan utama

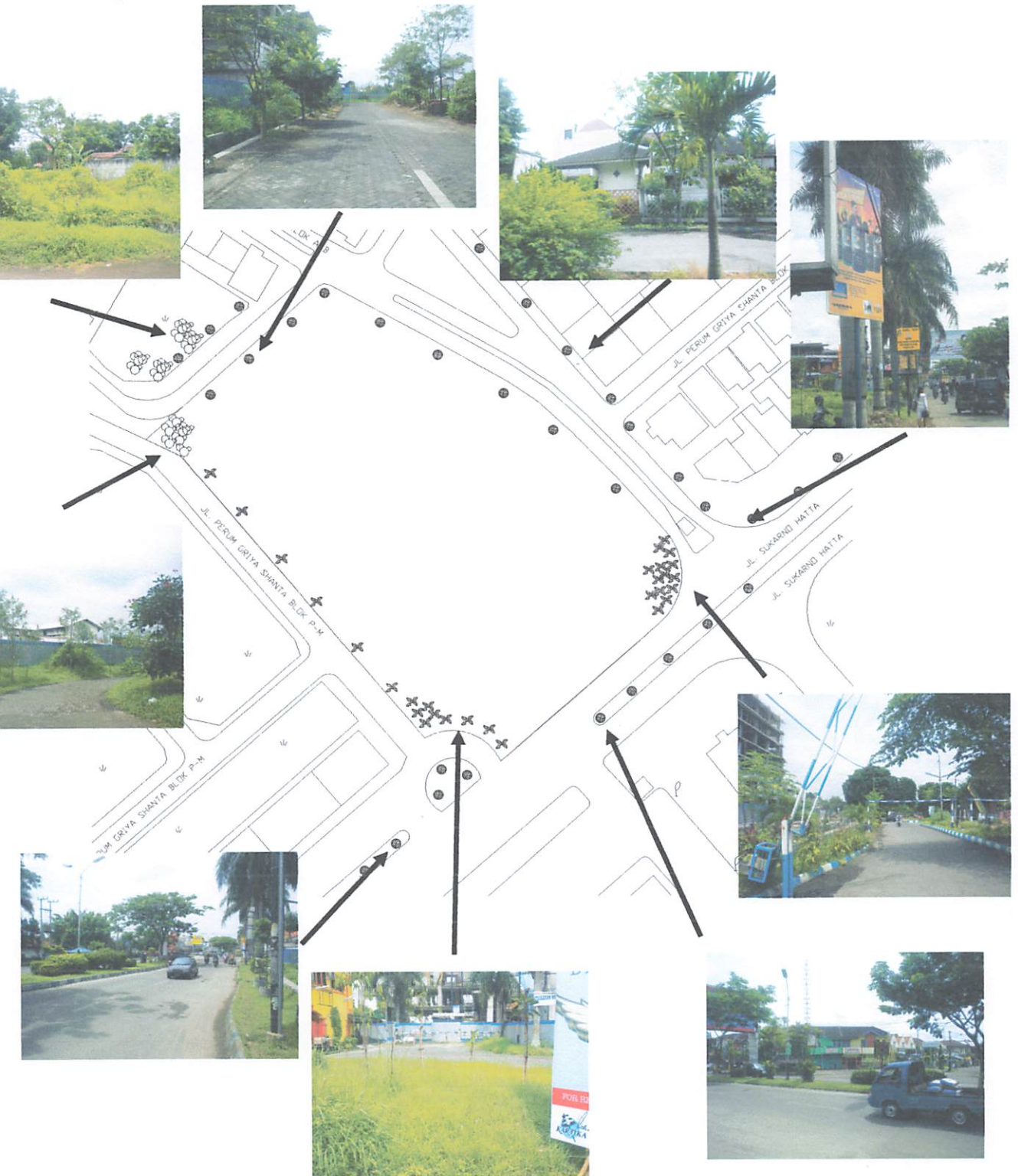


Kebisingan

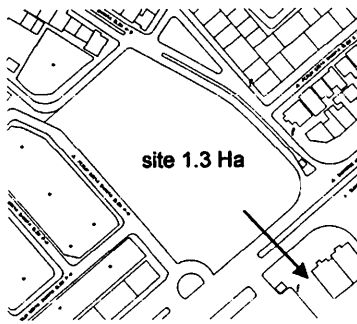
Ada beberapa area yang mempunyai kebisingan yang tidak terlalu bising dan ada yang bising



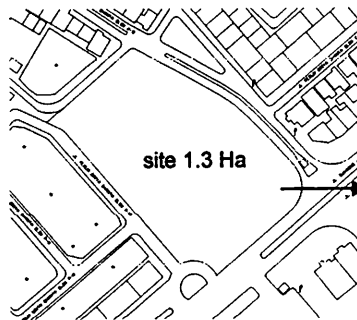
Vegetasi



View from site



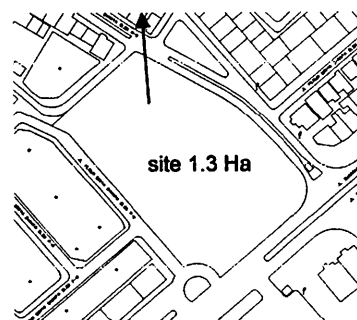
View ini menghadap ke taman krida. Menghadap ke jalan utama Terkena aliran angin secara langsung. Sinar matahari tidak langsung ke bangunan



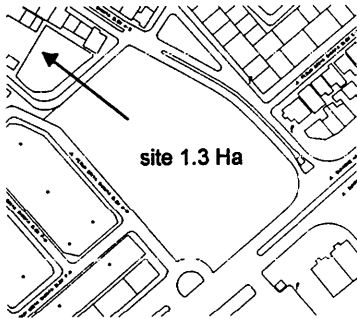
View ini menghadap ke perempatan yang sangat ramai. Terkena sinar matahari langsung pada siang hari. Sedikit sekali aliran udara pada view ini.



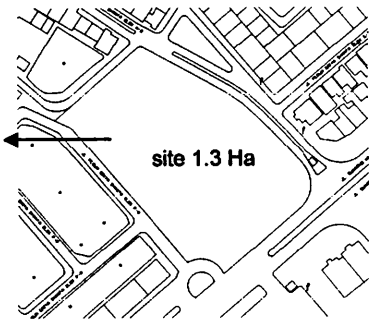
View ini menghadap perumahan warga. Tidak terkena sinar matahari secara tidak langsung pada siang hari dan terdapat aliran angin pada daerah ini



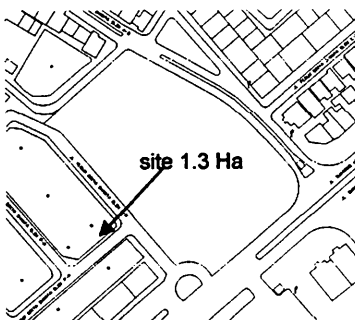
View ini menghadap ke perumahan warga. Terkena aliran angin. Sinar matahari secara tidak langsung pada siang dan sore hari



View ini menghadap ke lahan kosong. Terkena sinar matahari secara tidak langsung pada sore hari dan terkena aliran angin secara langsung



View ini menghadap ke permukiman. Terkena sinar matahari langsung pada sore hari. Sedikit sekali aliran udara pada view ini

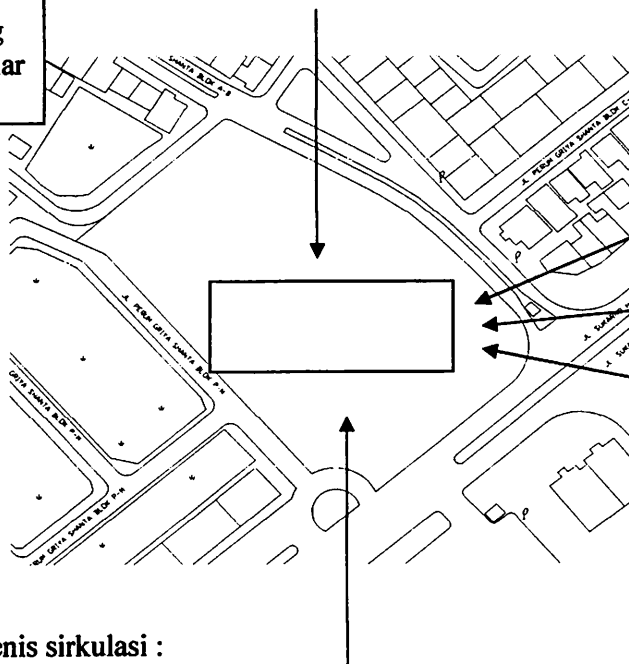


View ini menghadap ke ruko – ruko yang terdapat pula jalan utama. Terkena aliran udara secara langsung dan sinar matahari secara tidak langsung pada siang dan sore hari

Orientasi bangunan

Besarnya angin yang masuk ke dalam bangunan bisa diatasi dengan tanaman yang berada di balkon kamar tamu

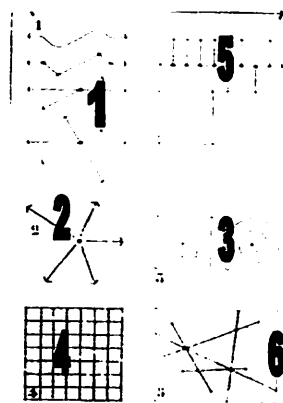
Besarnya angin yang masuk ke dalam bangunan bisa diatasi dengan tanaman yang berada di balkon kamar tamu



Penempatan bangunan disesuaikan dengan orientasi matahari agar bangunan tidak mendapat panas yang berlebihan

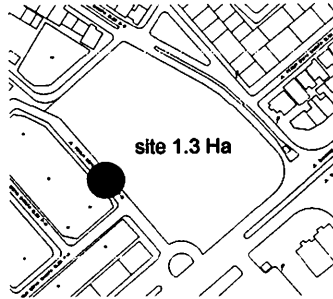
macam-macam jenis sirkulasi :

1. Linier
Jalan yang lurus dapat menjadi unsur pengorganisir utama untuk sederet ruang-ruang yang dapat berbentuk lengkung atau berbelok arah, memotong jalan lain, bercabang-cabang atau membentuk putaran.
2. Radial
Memiliki jalan-jalan lurus yang berkembang dari atau berhenti pada sebuah pusat, titik bersama.
3. Spiral (berputar)
Adalah suatu jalan tunggal menerus yang berasal dari titik pusat , mengelilingi pusat dengan jarak yang berubah
4. Grid
Terdiri dari dua pasang jalan sejajar yang saling berpotongan pada jarak yang sama dan menciptakan bujur sangkar atau kawasan ruang segi empat.
5. Jaringan
Terdiri dari jalan-jalan yang menghubungkan titik-titik tertentu didalam ruang
6. Komposit (gabungan)

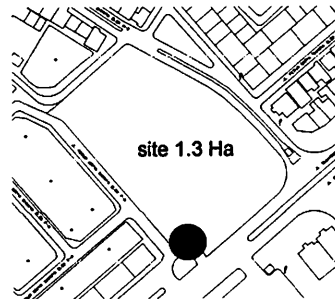


Aksesibilitas tapak

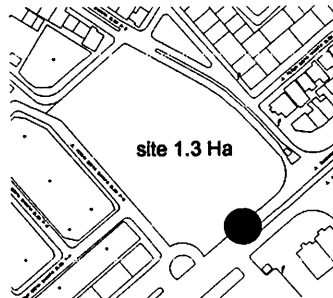
arus kendaraan cukup sepi,
cukup dekat dari jalan utama,
kenyamanan baik
Pencapaian cukup mudah



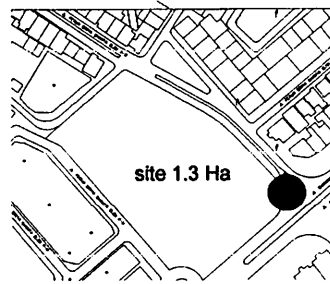
arus kendaraan ramai,
dekat dari jalan utama
kenyamanan kurang.
Pencapaian mudah



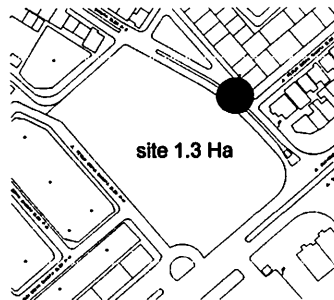
arus kendaraan sangat ramai
dekat dari jalan utama
kenyamanan kurang
pencapaian mudah



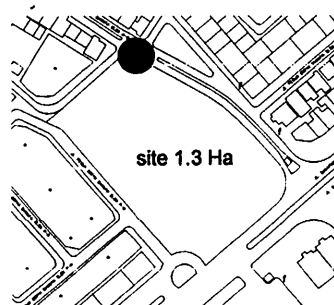
- arus kendaraan ramai
- dekat dari jalan utama
- kenyamanan kurang
- pencapaian mudah



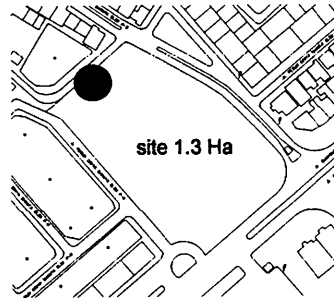
- arus kendaraan cukup ramai
- cukup dekat dari jalan utama
- kenyamanan baik
- pencapaian cukup mudah



- arus kendaraan cukup sepi
- jauh dari jalan utama
- kenyamanan kurang
- pencapaian sulit



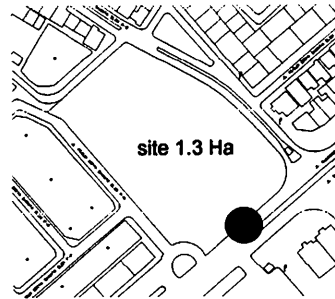
- arus kendaraan sepi,
- jauh dari jalan utama
- kenyamanan baik
- pencapaian sulit



Penentuan akses masuk dan keluar site

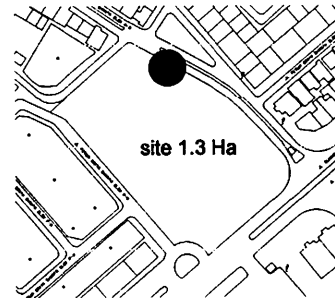
main entrance dan side entrance

- arus kendaraan sangat ramai
- dekat dari jalan utama
- kenyamanan kurang
- pencapaian mudah



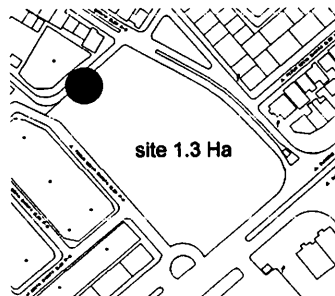
pintu masuk karyawan/staff

- arus kendaraan cukup ramai
- cukup dekat dari jalan utama
- kenyamanan baik
- pencapaian cukup mudah



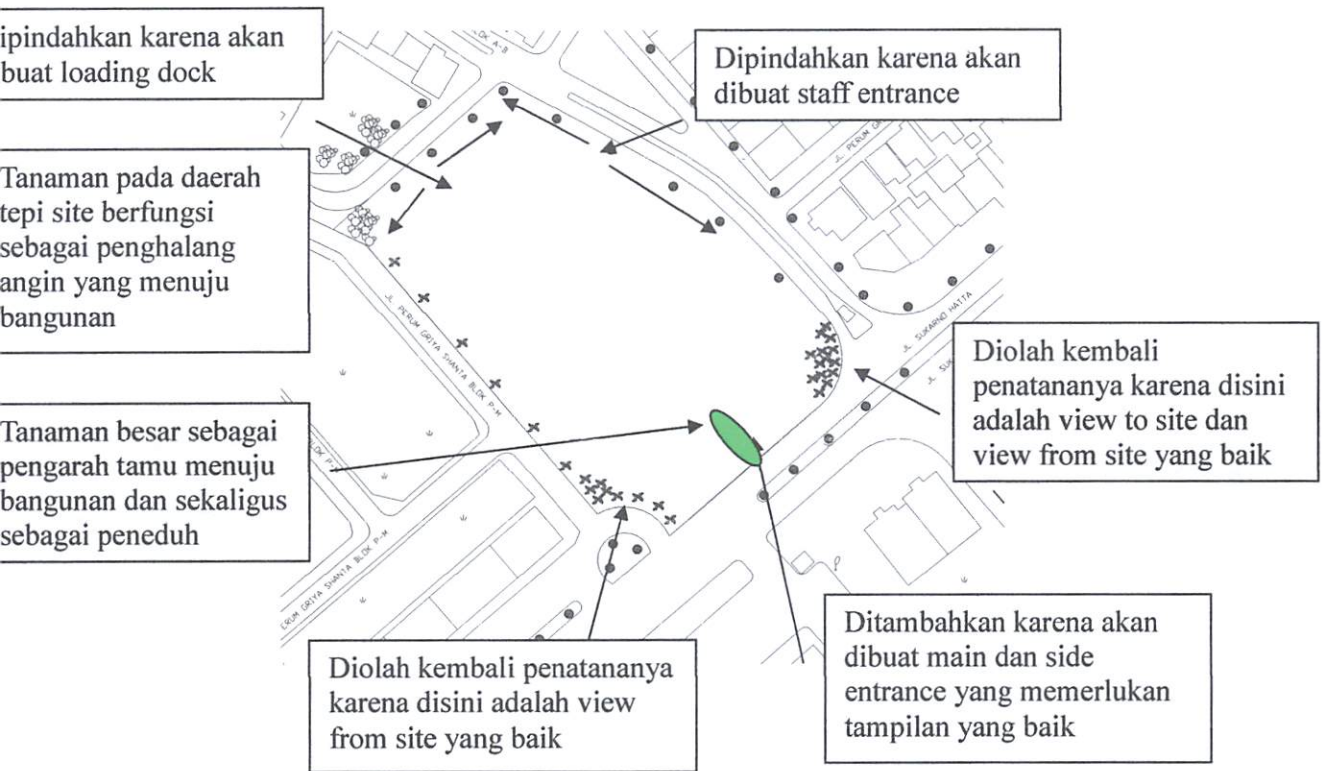
loading dock

- arus kendaraan sepi,
- jauh dari jalan utama
- kenyamanan baik
- pencapaian sulit





Vegetasi

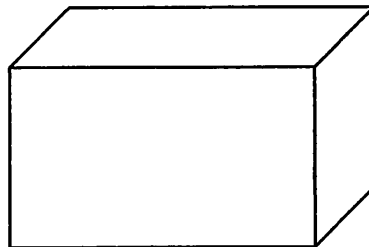


Kebisingan



Daerah yang dekat dengan jalan utama mempunyai tingkat kebisingan yang tinggi. Sedangkan daerah yang jauh dari jalan utama mempunyai tingkat kebisingan yang rendah maka dari itu digunakan tanaman yang bisa mereduksi dan memntulkan kebisingan

Kota Malang memiliki industri yang khas yaitu pembuatan tempe

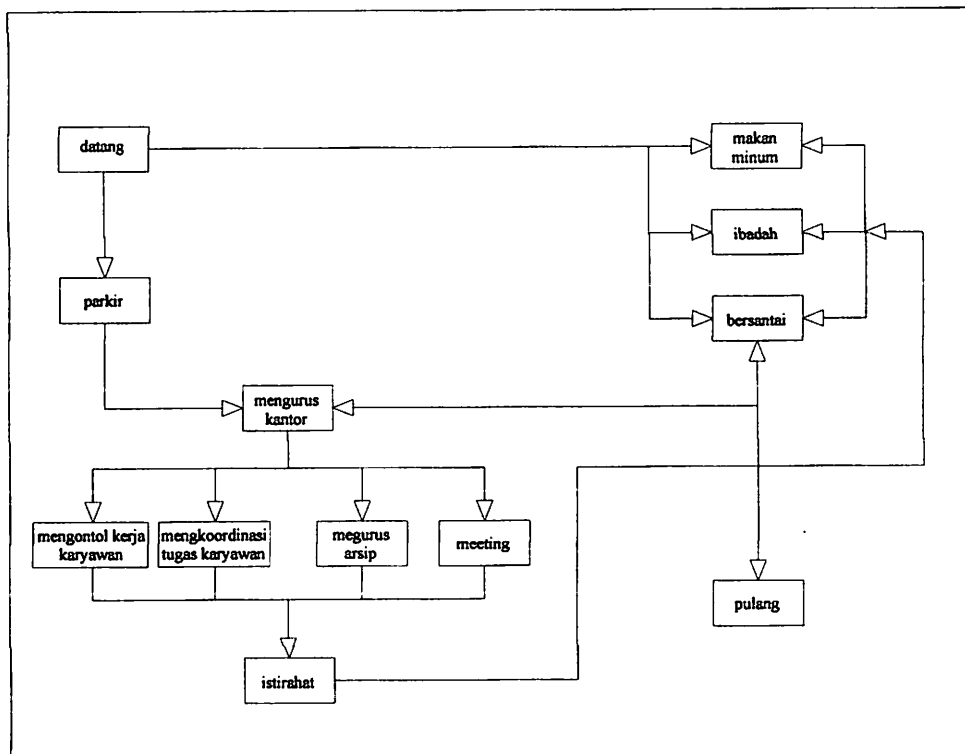


Maka dari itu pengolahan bentuk nya

Analisis ruang

Aktifitas

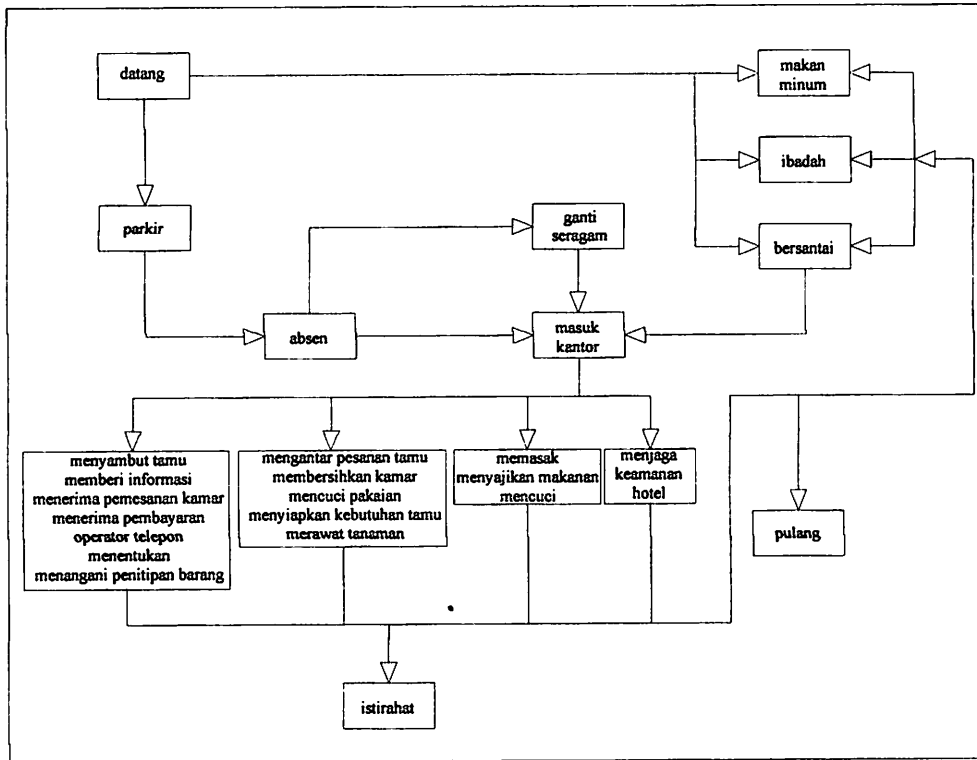
Pengelola / Staff



Kebutuhan ruang :

- Tempat parkir
- Kantor
- Ruang rapat
- Ruang arsip
- Ruang makan minum
- Musholla

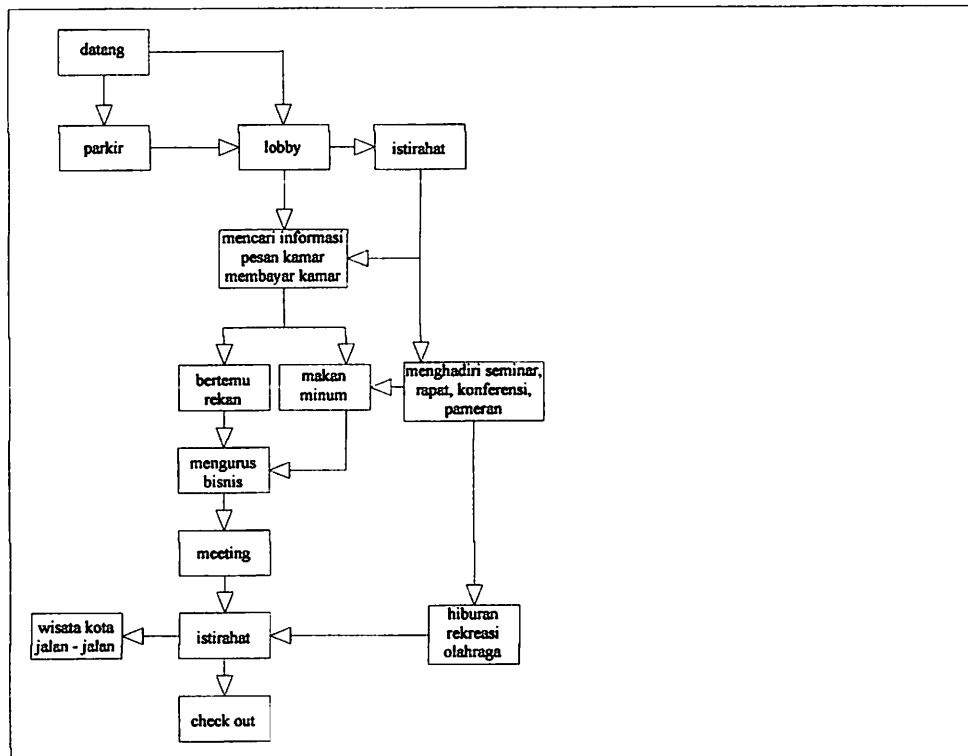
Karyawan



Kebutuhan ruang:

- Tempat parkir
- Ruang makan minum
- Room boy
- Locker
- Resepsionis
- Ruang informasi
- Kasir
- Ruang operator telepon
- Ruang penyimpanan barang
- Ruang linen
- Laundry
- Dapur
- Ruang penyimpanan
- Musholla

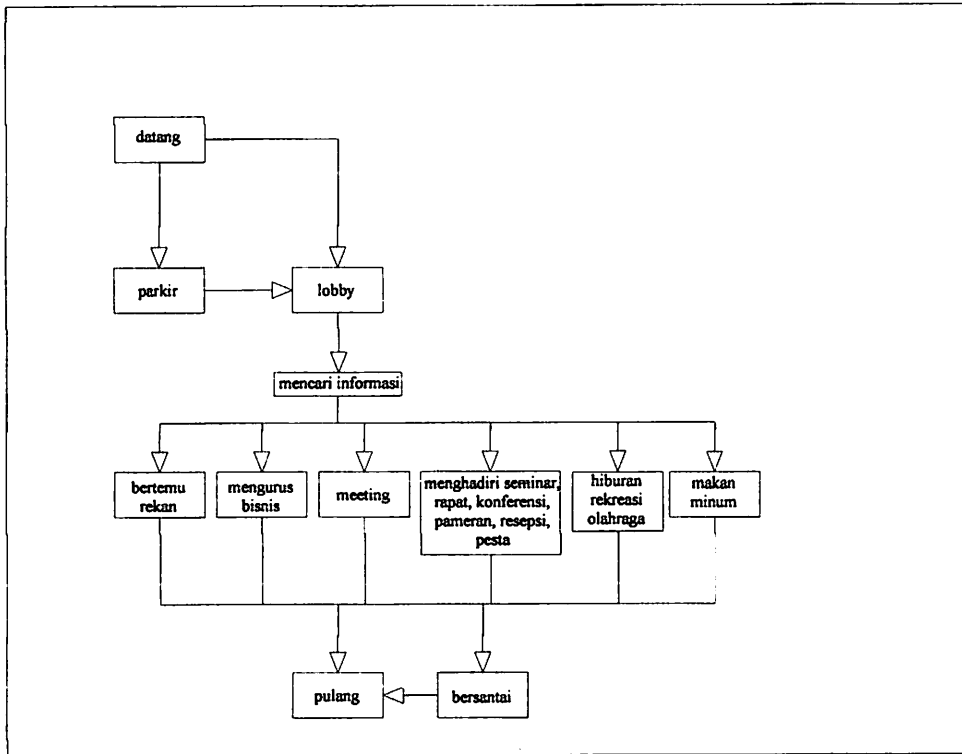
Tamu yang menginap



Kebutuhan ruang:

- Tempat parkir
- Lobby
- Guest room
- Function room (meeting room, ballroom,)
- Bar and lounge
- Coffee shop
- Billiard room
- Fitness center, Spa

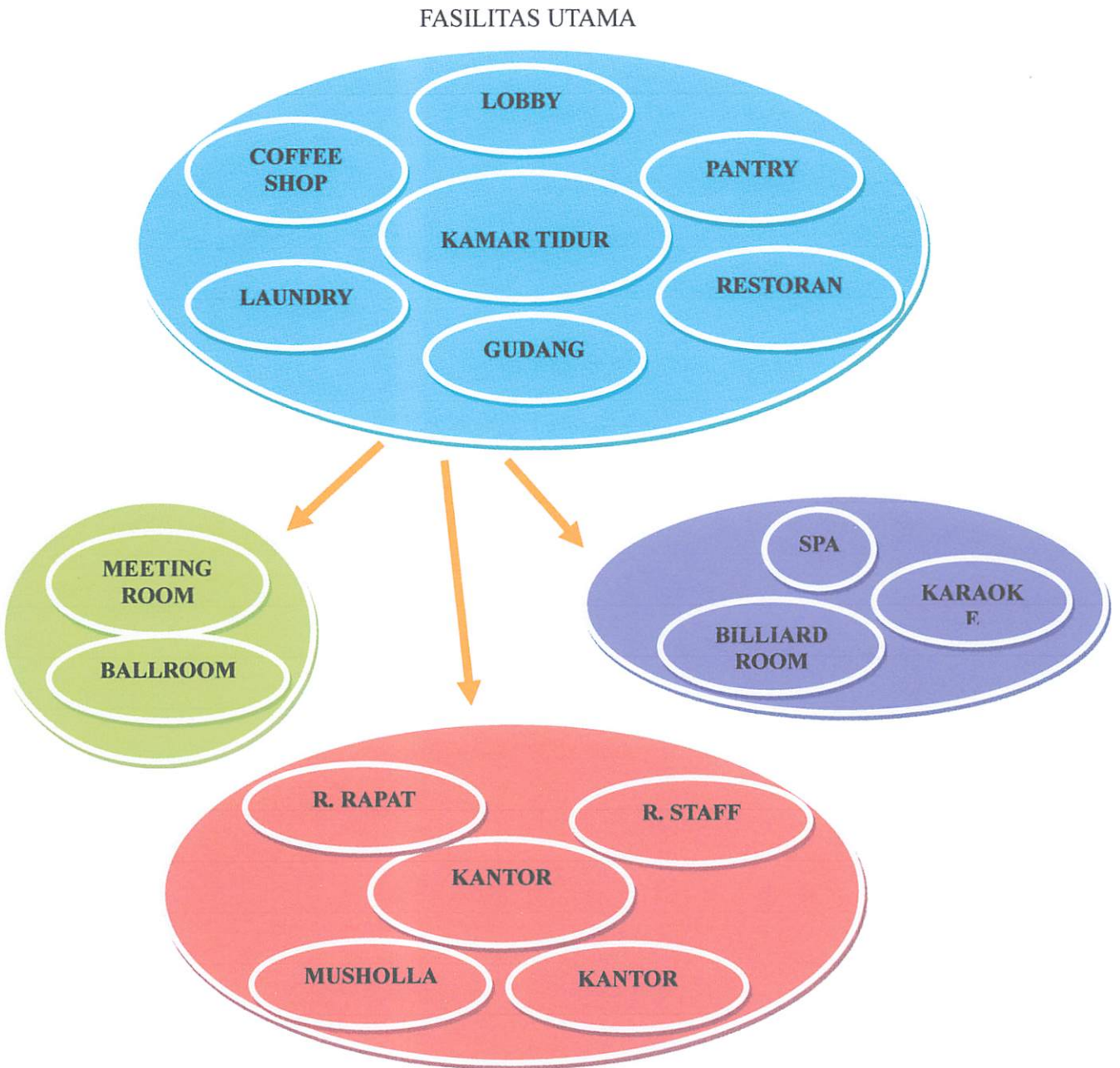
Tamu yang tidak menginap



Kebutuhan ruang:

- Tempat parkir
- Lobby
- Guest room
- Function room (meeting room, ballroom,)
- Bar and lounge
- Coffee shop
- Billiard room
- Fitness center, Spa

Pembagian ruang



Hubungan ruang

TOTAL : 373 kamar

Jumlah Kamar Hotel Berbintang di

Jumlah Kamar Hotel Kelas Melati di

Malang

Hotel Arjuna : 11 kamar

Hotel Aloha : 30 kamar

Hotel Asia : 10 kamar

Hotel Agung : 46 kamar

Hotel Bima Sakti : 9 kamar

Hotel Bahagia : 16 kamar

Hotel Emma : 28 kamar

Hotel Garuda : 25 kamar

Hotel Helios : 16 kamar

Hotel Jakarta : 35 kamar

Hotel Mergosono : 30 kamar

Hotel Montana : 29 kamar

Hotel Riche : 40 kamar

Hotel Santoso : 58 kamar

Malang

Hotel Santika *4 : 112 kamar

Hotel Regent *3 : 99 kamar

Hotel Kartika Graha : 79 kamar

Hotel Tugu : 36 kamar

Hotel pelangi : 82 kamar

Hotel Graha Cakra : 62 kamar

TOTAL : 470 kamar

Jumlah kamar total : 833 kamar

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Nusantara ke Kota Malang

Tahun 2006	: 128.455
Tahun 2007	: 122.683
Tahun 2008	: 118.648
Tahun 2009	: 124.613
Tahun 2010	: 130.578
TOTAL	: 624.977
Jumlah rata-rata wisatawan	: 624.977 / 5
	: 124.995

Untuk mengetahui jumlah kamar, Dirjen Pariwisata mengeluarkan rumus

$$\text{Jumlah kamar} = \frac{N}{365} \times \frac{100}{R} \times \frac{1}{r}$$

Dengan ketentuan :

N : proyeksi jumlah tamu yang mengunap dikali lama tamu tinggal (2,5)

R : tingkat hunian rata – rata (50%)

r : tingkat hunian kamar ganda (1,65%)

maka dapat diketahui jumlah kamar hotel adalah

$$\text{Jumlah kamar} = \frac{124.995 \times 2,5}{365} \times \frac{2,5}{365} \times \frac{1}{1,65}$$

$$= 1713 \text{ kamar}$$

Jadi, kekurangan kamar yaitu :

Jumlah kamar – jumlah kamar yang ada

$$1713 - 843 = 870 \text{ kamar}$$

Menurut Deparpostel, penambahan jumlah kamar adalah 16% - 20% dari kekurangan kamar yang ada. Dugunakan 20% penambahan untuk memperoleh jumlah kamar maksimal.

$$20\% \times 870 = 174 \text{ kamar}$$

Untuk kamar dibagi menjadi 3 tipe yaitu standart, deluxe dan suite room dengan perbandingan 60% : 30% : 10%

$$60\% \times 174 \text{ kamar} = 104 \text{ kamar standart}$$

$$30\% \times 174 \text{ kamar} = 52 \text{ kamar deluxe}$$

$$10\% \times 174 \text{ kamar} = 18 \text{ kamar suite}$$

Jumlah personel hotel

Berdasarkan penelitian data (international hotel association) perbandingan jumlah karyawan dengan jumlah kamar yang dilayani yaitu 1,7 : 1

Prosentase pembagian tugasnya yaitu :

- Room division	35,5%
- General administration	32,6%
- Food and beverage division	15,1%
- Lainnya	17%
Total	100%

Jadi, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan yaitu :

1,7 X 174 kamar = 296 tenaga kerja, dengan pembagiannya sebagai berikut :

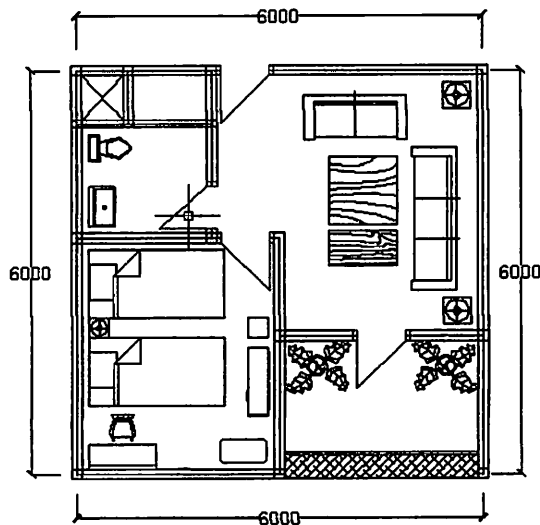
- Room division $35,5\% \times 296 = 105$ tensgs kerjs
 - General administration $32,6\% \times 296 = 96$ tensgs kerjs
 - Food and beverage division $15,1\% \times 296 = 45$ tensgs kerjs
 - Lainnya $17\% \times 296 = 50$ tensgs kerjs
- Total = 296 tenaga kerja

Menurut bukumanajemen perhotelan. Hotel bintang 4 (empat) memiliki luasan minimal untuk kamar standart 24m², deluxe 36 m², suite 48 m² dan tinggi kamar minimal adalah 2,6 m

Untuk memaksimalkan ruang, luas kamar hotel adalah

- Standart room 36m²
- Deluxe room 48m²
- Suite room 60m²

Denah Standart Room

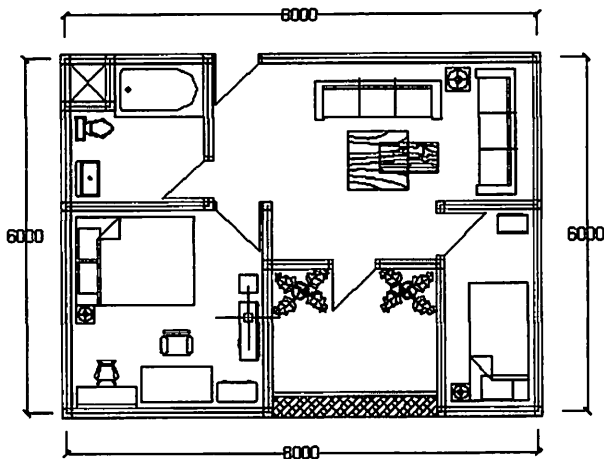


Fasilitas

1. Single bed 2 buah @1,00 x 2,00
2. Meja rias 1,00 x 0,36
3. Kursi rias 0,35 x 0,35
4. Home theater 1,00 x 0,30
5. Meja di ruang tidur 0,30 x 0,30
6. Meja lampu 0,40 x 0,40
7. Lemari 0,34 x 0,67
8. Wastafel 0,40 x 0,60
9. Kloset duduk 0,40 x 0,62
10. Bak mandi 0,67 x 1,10
11. Sofa kecil 0,65 x 1,50

- 12. Sofa besar 0,65 x 2,10
- 13. Meja kecil 0,50 x 1,00
- 14. Meja besar 1,00 x 1,00

Denah Deluxe Room



Fasilitas

- 1. Single bed 1,00 x 2,00
- 2. Queen bed 1,50 x 2,00
- 3. Meja rias 1,00 x 0,36
- 4. Kursi rias 0,35 x 0,35
- 5. Meja kerja 0,6 x 1,20
- 6. Kursi kerja 0,43 x 0,53
- 7. Home theater kecil 0,30 x 0,50
- 8. Home theater besar 1,00 x 0,30
- 9. Meja di ruang tidur 0,30 x 0,30
- 10. Meja lampu 0,40 x 0,40
- 11. Lemari 0,34 x 0,67
- 12. Wastafel 0,40 x 0,60

13. Kloset duduk 0,40 x 0,62

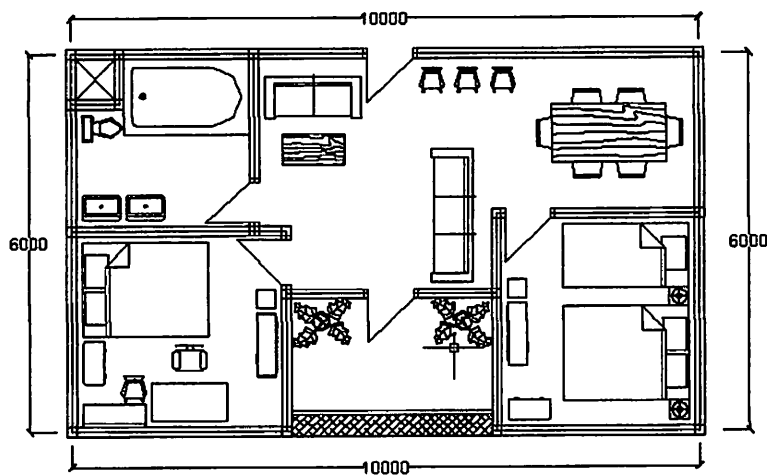
16. Meja kecil 0,50 x 1,00

14. Bath tube 1,50 x 0,90

17. Meja besar 1,00 x 1,00

15. Sofa besar 2 buah @ 0.65 x 2,10

Denah Suite Room



Fasilitas

1. Single bed 1,00 x 2,00

2. Queen bed 2 buah @ 1,50 x 2,00

3. Meja rias 1,00 x 0,36

4. Kursi rias 4 buah @ 0,35 x 0,35

5. Meja kerja 0,6 x 1,20

6. Kursi kerja 0,43 x 0,53

7. Meja + kursi makan 1,30 x 2,30

8. Home theater 2 buah @ 1,00 x 0,30

9. Meja di ruang tidur 0,30 x 0,30

10. Meja lampu 0,40 x 0,40
11. Lemari 0,34 x 0,67
12. Wastafel 2 buah @ 0,40 x 0,60
13. Kloset duduk 0,40 x 0,62
14. Bath tube 1,20 x 2,00
15. Sofa kecil 0,65 x 1,50
16. Sofa besar 0.65 x 2,10
17. Meja kecil 0,50 x 1,00

Pengelompokan ruang dan besarnya

Area pelayanan

ruang	pemakai	fungsi	standar	literatur	kapasitas	perhitungan	luas
House keeping dan laundry manger	Staff	Tempat mengatur rumah tangga hotel	Manager 9,3m ² Staff 4,46 m ²	NAD	5 orang	1 x 9,3 4 x 4,46	27,14 m ²
Room boy station	Karyawan	Ruang roomboy jika diperlukan untuk melayani tamu	0,09m ² /kamar	TSS	174 kamar	0,09 x 174	15.66 m ²
Ruang seragam	Karyawan	Tempat menyimpan pakaian seragam karyawan	0,36m ² /orang	NAD	30 orang	0,36 x 30	10,8 m ²
Ruang ganti	Karyawan	Tempat ganti pakaian karyawan	1,22m ² /orang	ASS	4 orang	1,22 x 4	4,8 m ²
Food and bevaeage manager	Staff	Tempat mengelola bidang makanan dan minuman	11,5m ² – 14m ²	HH			14 m ²
Bakery and pantry shop	Pengelola	Tempoat membuat kue dan roti	20% dari dapur	TSS		20% x 78	15,6 m ²
Chef room	Staff	Tempat mengatur menu masakan					11,5 m ²

Purchasing manager	Staff	Ruang pengelola bagian masuk keluar barang kebutuhan hotel	Manager 9,3m ² Staff 4,46m ²	NAD	5 orang	1 x 9,3 4 x 4,46	27,14 m ²
Purchasing and receiving manager	Pengelola	Ruang pengawas masuk keluar barang kebutuhan hotel	11,5m ² – 14m ²				14 m ²
Loading dock	Pengelola	Tempat bongkar muat barang	20m ² /truk	NAD	2 truk	2 x 20	40 m ²
Food and beverage storage	Pengelola	Tempat menyimpan bahan makanan dan minuman	0,19m ² /kamar	TSS	174 kamar	0,19 x 174	33.06 m ²
Cooking equipment	Pengelola	Tempat menyimpan alat masak	0,2m ² /kamar	TSS	174 kamar	0,2 x 174	34.8 m ²
Tempat simpan barang bekas	Pengelola	Tempat menyimpan barang hotel yang masih bisa dipakai lagi	0,0675m ² /kamar	TSS	174 kamar	0,067 x 174	11.66 m ²
Bengkel dan perawatan	Pengelola	Tempat perbaikan barang hotel	0,40m ² /kamar	NAD	174 kamar	0,4 x 174	69.6 m ²
Lundry, boiled and valet room	Pengelola	Tempat melayani cucian, pengeringan dan penyetrikaan pakaian	0,70m ² /kamar	NAD	174 kamar	0,7 x 174	121.8 m ²
Linen and serving	Pengelola	Tempat penyimpanan perlengkapan	0,40m ² /kamar	NAD	174 kamar	0,4 x 174	69.6 m ²

room		hotel					
Mechanical and electrical room	Pengelola	Tempat utilitas hotel	1,08m ² /kamar	TSS	174 kamar	1,08 x 174	187.92 m ²
Ruang bahan bakar	Pengelola	Tempat penyimpan bahan bakar	0,198m ² /kamar	TSS	174 kamar	0,19 x 174	33.06 m ²
Tangga dan lift	Tamu	Sirkulasi vertikal	0,9m ² /kamar		174 kamar	0,9 x 174	156.6 m ²
	Pengelola						
	Pengunjung						885,36 m ²
Luas total area pelayanan + sirkulasi 30 %						885,36 x 30% 265,61	1150,97 m²

Area publik

ruang	pemakai	fungsi	standar	literatur	kapasitas	perhitungan	luas
Main lobby	Staff	Ruang penghubung	1,2m ² /kamar	NAD	174 kamar	1,2 x 174	289 m ²
Sitting lobby	Pengunjung	Ruang duduk	0,45m ² /kamar	NAD	174 kamar	0,45 x 175	78.3 m ²
	Karyawan						
	Tamu						
Toilet umum	Pengunjung	Tempat buang air besar dan kecil	3m ² /wc 8m ² /ruang rias Pria wanita	NAD	12 wc 4 ruang rias	3 x 12 8 x 4	68 m ²
	Pengelola						
	Tamu						
Front desk	Tamu	Ruang pelayanan	15%lobby utama	NAD		15% x 259	43.35 m ²

Telepon umum	Pengunjung	registrasi, kasir, dan					
	Pengelola	resepsionis			174 kamar		
	Tamu	Ruang pelayanan	1 unit/20 kamar	TSS		174/20 = 9 unit	
	Pengunjung	informasi hotel					
Rental space, drugstore, money changer	Pengelola						
	Tamu	Tempat menjual	1 rental/25 kamar	TSS	174 kamar	174/25 = 7 buah	216 m ²
Coffee shop	Pengunjung	barang dan jasa	1,8m ² /kamar			7 buah x 4	
	Tamu	Tempat menjual	1,3m ² /seat	NAD	50 seat	54 x 4	
Health center	Pengunjung	makanan dan	Dapur 45% ruang makan			30 x 1,3 = 39	68.25 m ²
	Pengelola	minuman	Ruang ganti 0,8-1m ²			45% x 65 = 29.25	
	Tamu	Ruang rekreasi,	Toilet shower 0,3-	NAD	30 orang	0,8 x 30 x 50%	12 m ²
	Pengunjung	olahraga di dalam	0,5m ² /orang		30 orang	0,3 x 30	9 m ²
	Pengelola	ruang	r istirahat 0,3-0,6m ²	ASS	30 orang	0,30 x 30	9 m ²

Meeting room	Tamu	Ruang rapat	1,1-2,4m ² /seat. gudang 8%	NAD	20 orang	1,3 x 500	100 m ²
	Pengunjung		dari ruang duduk 1,1-1,3				650 m ²
	Pengelola		m ² /orang				
Ballroom	Tamu	Ruang serbaguna	gudang 8% dari ruang	NAD	500 orang	9% x 650	52 m ²
	Pengunjung		duduk, r kontrol suara 6m ² ,			2 x 6	
	Pengelola		r lightning 6 m ² , stage	MEE	20 orang	2 x 6	12 m ²
Restaurant			2,14m ² /orang	MEE	2 orang	2,14 x 9	12 m ²
					2 orang	190/4 x 1,65 x 2,5	32,1 m ²
	Tamu	Pelayanan makanan	r makan 4 orang 1,65x 2,5m	NAD	15 orang	40% x 195	195 m ²
	Pengunjung	dan minuman	dapur 40% ruang makan		190 orang	10% x 78	78 m ²
	Pengelola		r sampah 10% dapur			14% x 78	7,8 m ²
			pantry 14% dapur	NAD		28% x 78	10.9 m ²
			gudang 28% dapur			2,14 x 8	21.84 m ²
Bar			stage 2,14m ² /orang			1,48 x 20	17,12 m ²
	Tamu	Tempat penjualan	1,48-2,15m ² /orang,		8 orang	25% x 29,6	29,6 m ²

	Pengunjung	minuman	r pelayanan 25-30%bar	NMH	20 orang	15% x 5	7,4 m ²
	Pengelola		dapur 15-25			2,15 x 6	4,4 m ²
					6 orang	25 x 2	12,9 m ²
Diskotik	Tamu	Tempat dansa	lantai 1-3,5m ² / pasang			11	50 m ²
	Pengunjung		ruang kontrol	NAD	25 orang	2 x 2	11 m ²
Karaoke	Tamu	Tempat hiburan	Counter 2m ² /orang	TSS		8 x 4	4 m ²
	Pengunjung		R medium 8m ² /orang	NAD	2 orang	8 x 5	32 m ²
			R large 8m ² /orang		4 orang	19,44 x 8	40 m ²
Billyard room	Tamu	Sarana olah raga	19,44 m ² / meja		5 orang		155,52 m ²
	Pengunjung			NAD	8 meja		
						30% x 2328,46	2328,46 m ²
							698,54 m ²
Luas total area publik + 30% sirkulasi							3027 m²

Area administrasi

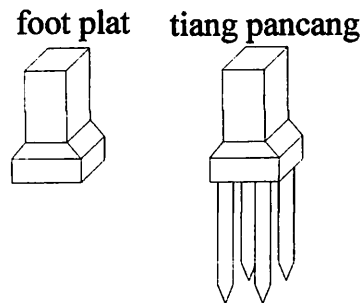
ruang	pemakai	fungsi	standar	literatur	kapasitas	perhitungan	luas
Manager front desk	Pengelola	Mengatur bagian front desk	9,3 m ² /orang	NAD	1 orang	9,3 x 1	9,3 m ²
Kasir resepsionis informasi	Pengelola	Memberikan info tentang hotel	4,46 m ² /orang	NAD	3 orang	4,46 x 3	13,38 m ²
			4,46 m ² /orang		2 orang	4,46 x 2	8,92 m ²
General manager	Staff	Tempat pimpinan hotel	30,2 m ² /orang	NAD	1 orang	30,2 x 1	30,2 m ²
Executive secretary manager	Staff	Pembantu general manager	20 m ² /orang	NAD	1 orang	20 x 1	20 m ²
Company controller office	Staff	Tempat pengontrol pengelolaan hotel	Chief 9,3 m ² /orang	NAD	3 orang	Manager 1 x 9,3	17,96 m ²
			Staff 4,46 m ² /orang			Staff 2 x 4,46	
Accounting	Staff	Tempat bekerja direksi akutansi	Chief 9,3 m ² /orang	NAD	3 orang	Manager 1 x 9,3	17,96 m ²
			Staff 4,46 m ² /orang			Staff 2 x 4,46	
Sales and marketing	Staff	Mengatur pemasaran hotel	Chief 9,3 m ² /orang	NAD	3 orang	Manager 1 x 9,3	17,96 m ²
			Staff 4,46 m ² /orang			Staff 2 x 4,46	

Sport recreation	Staff	Mengatur fasilitas olah raga dan rekreasi	Chief 9,3 m ² /orang Staff 4,46 m ² /orang	NAD	3 orang	Manager 1 x 9,3 Staff 3 x 4,46	22,41 m ²
Ruang rapat	Staff	Tempat rapat staff hotel	2,3 m ² /orang	NAD	20 orang	2,3 x 20	46 m ²
Ruang makan dan istirahat	Staff	Tempat makan dan istirahat staff hotel	0,9 m ² /kamar	NAD	174 kamar	0,9 x 174	156,6 m ²
Ruang arsip	Staff	Tempat menyimpan dokumen	16 m ²	NAD			16 m ²
Toilet	Staff	Tempat buang air besar dan kecil staff hotel	3m ² /wc 8m ² /ruang rias Pria wanita	NAD	3 orang 8 orang	3 x 12 8 x 4	68 m ²
Luas area administrasi							443,89 m ²
Lobby staff	Pengelola, staff dan tamu	Sirkulasi pengelola	10%area administrasi	TSS		443,89 x 10%	44,4 m ²
Total							488,29 m ²

Luas total area						488,29 x 30%	146,49 m ²
adminstrasi + sirkulasi 30%							634,78 m²

Analisis struktur

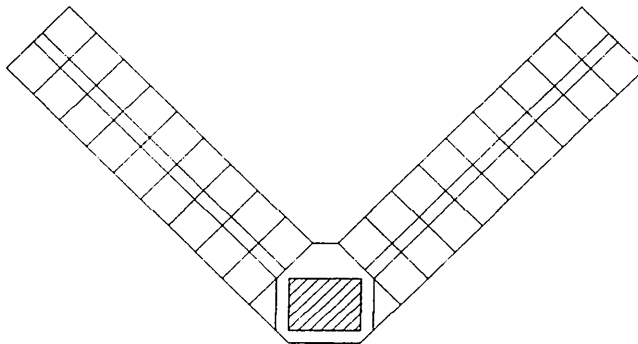
Sub struktur



Beberapa bagian menggunakan foot plat dan bagian core menggunakan tiang pancang karena membutuhkan tahanan beban yang kuat di atas tanah yang keras

Struktur utama

Struktur atas



Menggunakan sistem kamar ganda berhadapan bentuk L

- core berada di pojok bangunan beserta lift dan tangga darurat
- tangga darurat terletak di ujung koridor
- untuk 24- 30 kamar per lantai
- koridor yang lebar 4.6 m²/kamar
- lift yang lebar

Taman atap

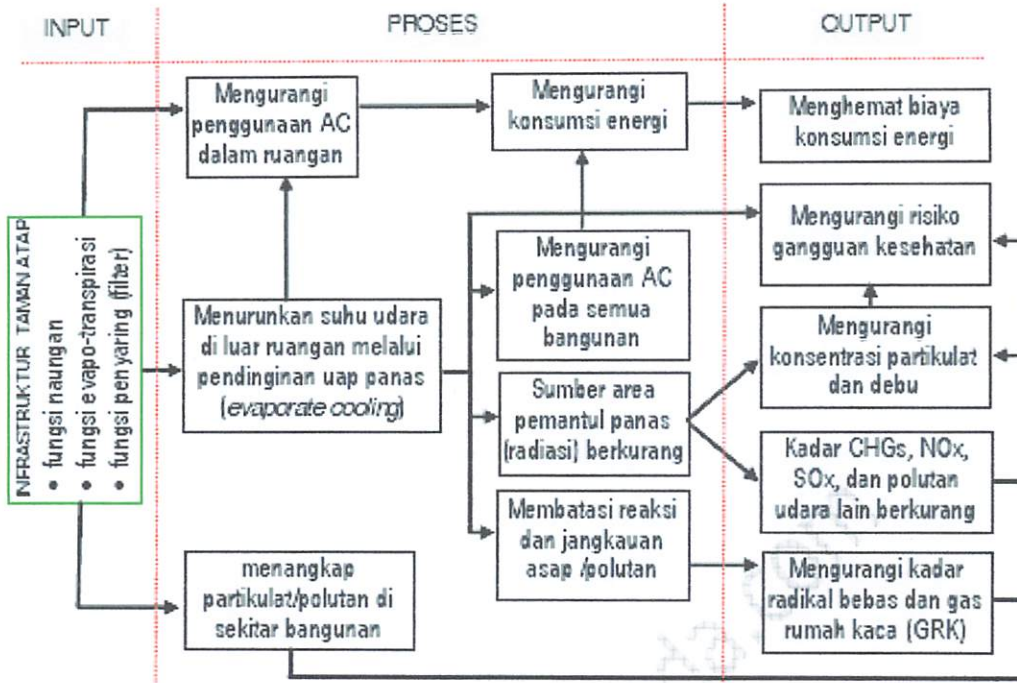
Taman diatas atap ini dibuat diatas dak konvensional, yang sudah diberi lapisan waterproof. Lapisan waterproof digunakan agar air tidak merembes secara terus-menerus yang dapat mengakibatkan korosi tulangan besi dalam dak beton. Selain itu, dak yang digunakan harus memiliki kemiringan yang dapat mengalirkan air ke saluran pembuangan air dalam dak. Berikut ini lapisan demi lapisan dalam konstruksi taman diatas atap ini:



1. Dak beton yang diberi lapisan waterproof
2. Diatas dak beton, diberi lapisan selang-seling bata dan kerikil (batu-batu kecil)
3. Diatas lapisan bata, adalah lapisan pasir
4. Lapisan tanah sebagai medium tanaman, sekitar 20 cm.



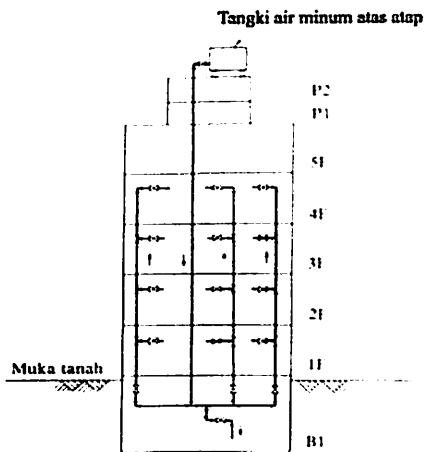
Manfaat taman atap adalah :



Gambar 3.1 Peran Taman Atap dalam Mengurangi Efek Panas Kota dan Meningkatkan Kualitas Udara (www.greenroofs.net, 2005)

1. Mengurangi tingkat polusi udara, vegetasi pada tanaman mampu merubah polutan melalui proses fotosintesis tanaman dan juga mengurangi gas rumah kaca yang dapat merusak lapisan ozon
2. Menurunkan suhu udara, dapat mengurangi efek panas radiasi matahari yang berasal dari dinding bangunan maupun dari tanah
3. Konservasi air, taman atap dapat menyimpan sebagian air yang berasal dari air hujan sehingga menyediakan mekanisme fotosintesis tanaman lebih baik.
4. Menampilkan keindahan atau estetika, sama halnya dengan fungsi taman pada umumnya, taman atap menyediakan keindahan bagi aspek bangunan.
5. Meningkatkan keanekaragaman hayati kota, taman atap dapat berfungsi sebagai habitat sekaligus penghubung antara ruang hijau perkotaan.

Analisa utilitas

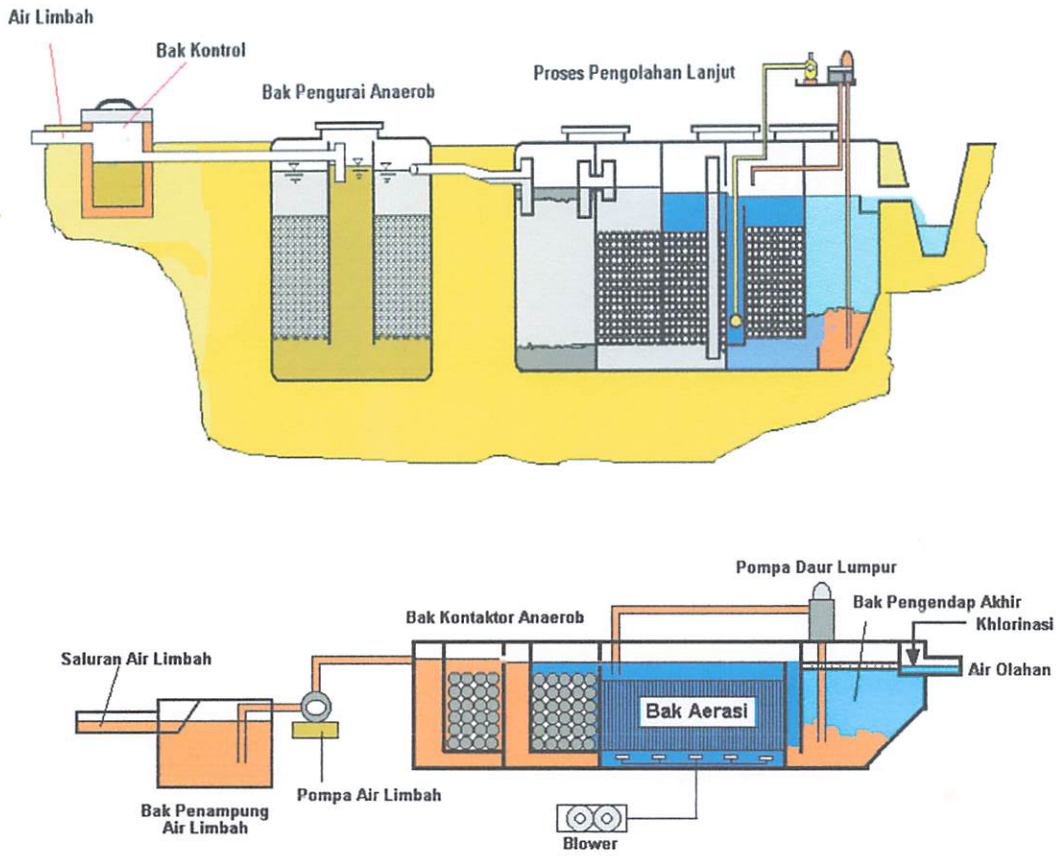


Dari pipa utama (tegak maupun mendatar) biasanya dibuat pipa-pipa cabang yang melayani tiap lantai. Pada pipa cabang ini, sedekat mungkin dengan pipa utamanya dipasang katup-katup penutup yang berperan sebagai penutup aliran pada saat perawatan atau perbaikan pada cabang tersebut, sehingga tidak mengganggu sistem secara keseluruhan (gedung). Katup yang biasa digunakan

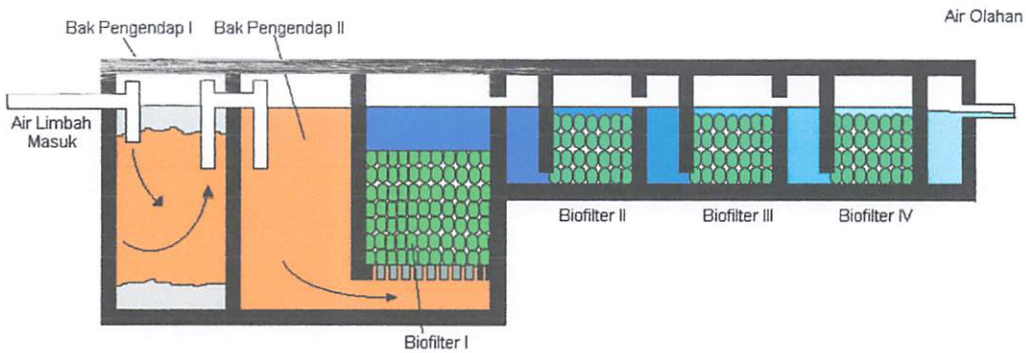
adalah katup sorong (gate valve), namun apabila katup tersebut digunakan juga sebagai katup pembatas aliran maka umum digunakan katup bola (globe valve).

Katup-katup penutup ini biasanya dipasang pada tempat yang mudah untuk dioperasikan. Kalau perpipaan tersebut dipasang pada ruang pipa (shaft plaming), maka ruang tersebut harus cukup untuk mengoperasikan katup-katup, termasuk untuk penggantian katup tersebut. Namun apabila perpipaan tidak menggunakan ruang pipa maka katup penutup tersebut dapat ditempatkan dengan melengkapi lubang pemeriksa (*hand hole*). *Hand hole* diletakkan pada lantai, langit-langit, dan di dinding.

Pengolahan air limbah



ANAEROBIC "UP FLOW"



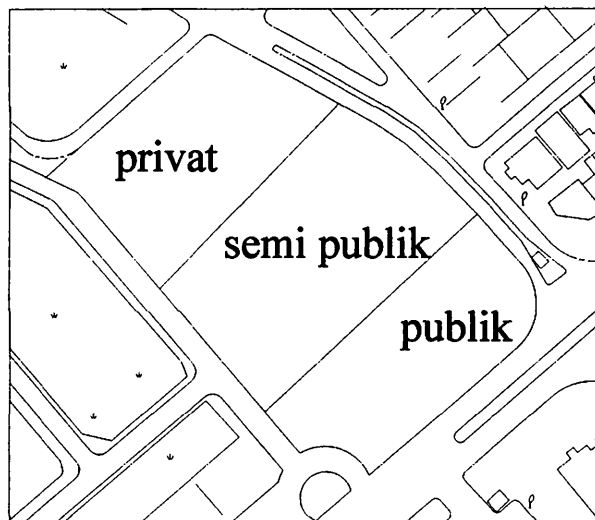
BAB VII KONSEP PERANCANGAN

Konsep tapak

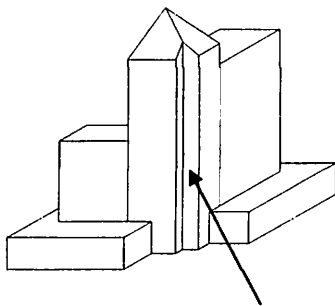
Orientasi bangunan

Bangunan menghadap ke arah mana view untuk tamu hotel yang terbaik, meskipun muncul permasalahan arah tenggara adalah sinar matahari yang paling terik, hal ini bisa diatasi dengan menggunakan tanaman diatas atap yang bisa mereduksi sinar matahari dan juga bisa sebagai pengurai kecepatan angin terhadap bangunan. selain itu desain dinding juga bisa untuk mereduksi sinar matahari

Zoning



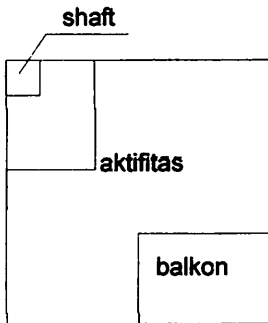
Konsep bentuk



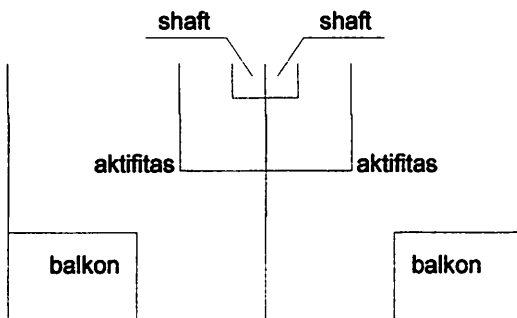
View terbaik dari arah tenggara diberikan pengolahan yang menarik. Begitu pula dari arah timur. Walaupun terkena sinar matahari pada siang hari bisa di atasi dengan penggunaan dinding yang mempunyai ketebalan tertentu. atau juga dengan tanaman sebagai pendingin

Konsep ruang

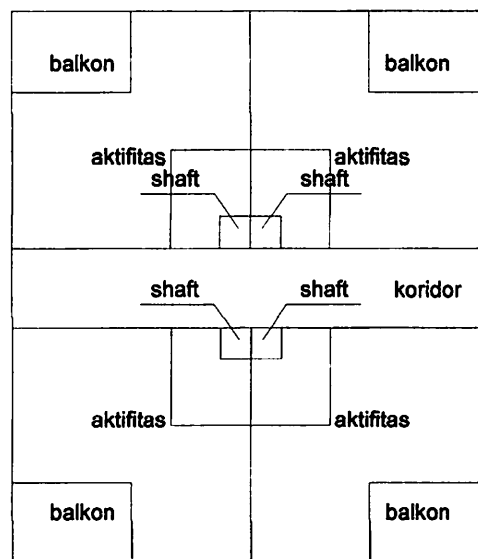
Standart room



denah modul ruang

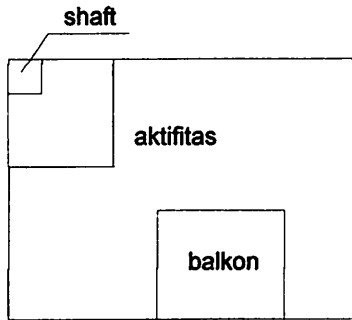


denah modul struktur

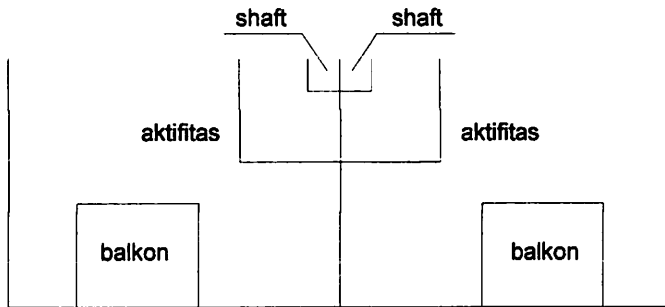


denah modul struktur

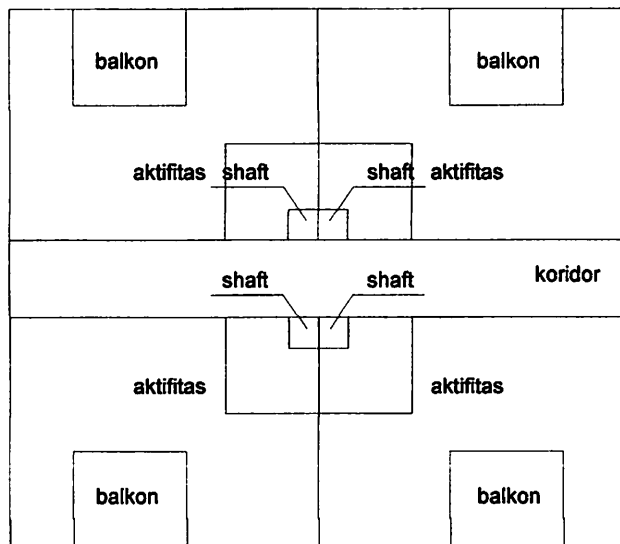
Deluxe room



denah modul ruang

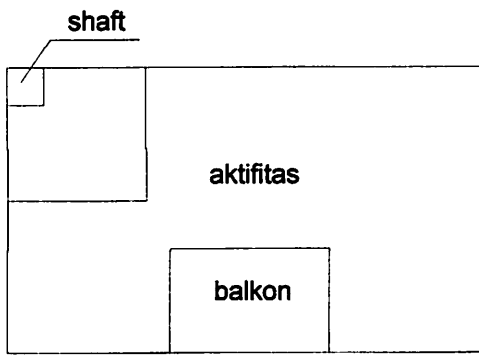


denah modul struktur

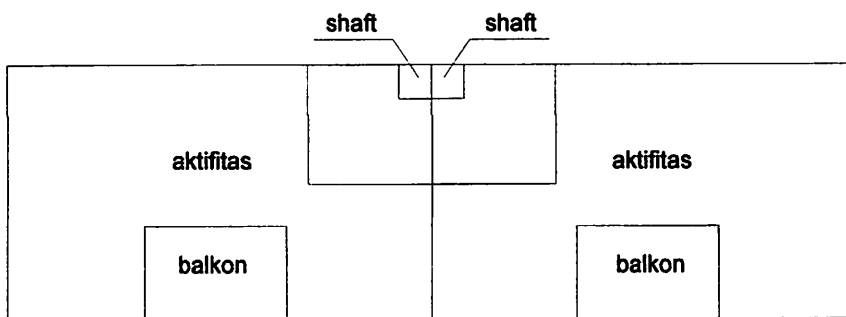


denah modul struktur

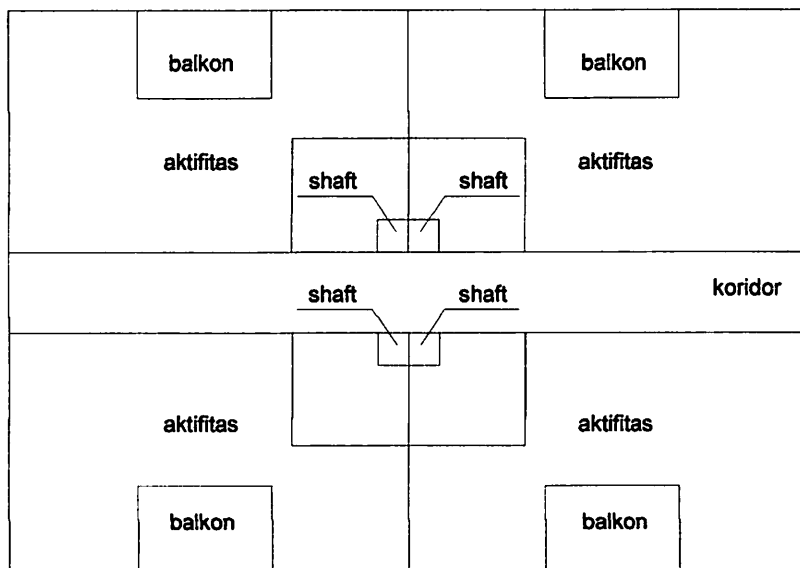
Suite room



denah modul ruang

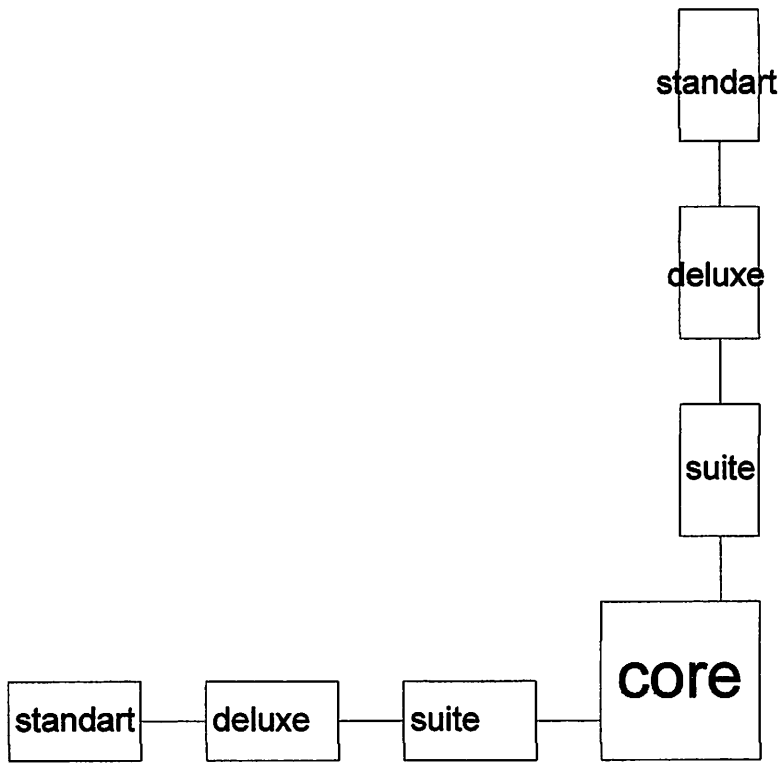


denah modul struktur



denah modul struktur

Pendaerahan kamar hotel



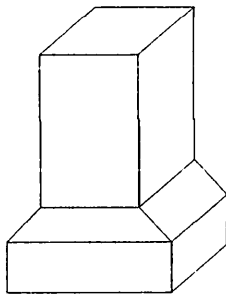
Konsep struktur

Struktur bawah

Merupakan pondasi yang berfungsi menyalurkan beban ke dalam tanah dengan syarat:

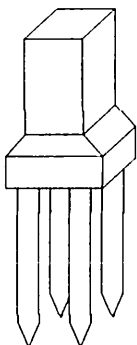
- kedap air
- menyatu dengan bangunan
- tahan terhadap serangga atau binatang pengganggu

pondasi foot plat



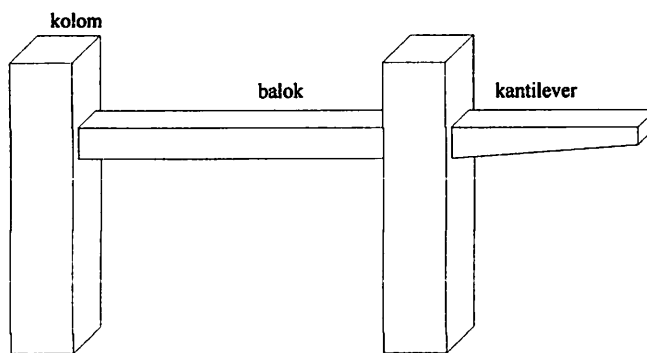
Pondasi untuk kedalamn tanah keras antara 1,5 – 4,0 mdari muka tanah. Beban banguna dari kolom utama diteruskan ke dalampondasi dibawahnya yaitu tanah keras

Pondasi tiang pancang



Pondasi ini dipakai bila kedalaman tanh keras lebih dari 6,0 m dari muka tanahplat beton yang menerima beban di atasnya dan meneruskan ke tiang pancang yang menuju ke dlama tanah keras

Struktur utama



Pada struktur portal yang ditambah dengan kantilever membuat efisiensi dalam penggunaan kolom. Balok – balok yang menerima beban bangunan disalurkan ke kolo, kolom meneruskan ke pondasi yang dibawahnya

Struktur atas

Diperuntukkan untuk bangunan aabila memenuhi syarat :

- mampu meenhan beban lateral dan angin
- melindungi bangunan dari cuaca
- mudah dibersihkan

Konsep utilitas

Pencahayaan alami

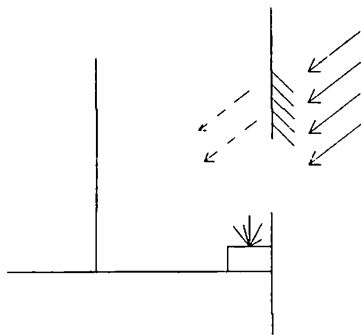
Merupakan pencahayaan yang berasal dari alam oleh sinar matahari dan merupakan faktor utama dalam bangunan. Mengolah sinar matahari merupakan slah satu kunci dalam permainan tampak bangunan dalam kaitannya dengan pemanfaatan cahaya matahari

Pencahayaan buatan

Sumber cahaya dari lampu dengan energi terbatas dan digunakan pada malam hari

saat intensitas pencahayaan alami tidak mencukupi

Kelebihan dan kekurangan kedua sistem itu adalah pencahayaan alami tergantung cuaca dan waktu, pemanfaatan secara maksimal pada bangunan dengan memperhatikan letak bukaan, besar bukaan, jumlah bukaan dan efek cahaya. Sedangkan pencahayaan buatan tersebut tidak tergantung cuaca, cahaya bisa merata di suatu ruangan, dapat diatur sesuai keinginan, tetapi menghabiskan biaya yang tinggi



Guna kisi-kisi luar sebagai sun shading dan tanaman sebagai pereduksi panas

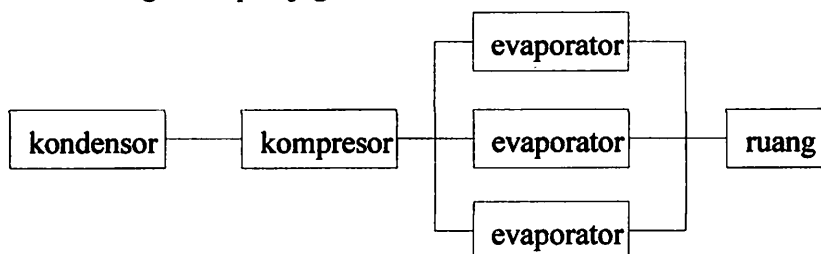
Penghawaan

Sistem penghawaan pada dasarnya dibagi menjadi dua yaitu alami dan buatan

Pencahayaan alami dapat di capai dengan :

- Cross ventilatin pada bangunan dengan luas bukaan pada plafon tertutup dengan luas bukaan kurang lebih 35% dari luas lantai
- Dengan bukaan ruang, kondisi udara dalam ruangan sama dengan yang diluar

Sistem penghawaan buatan bisa dimanfaatkan pada ruang ruang yang menuntut kenyamanan dan suhu ruangan tetap terjaga



Keamanan

Manual, dengan penjagaan secara bergiliran oleh satpam yang beroperasi di pos satpam dan kalau perlu juga dibutuhkan anjing penjaga

Otomatis, misalnya jika terjadi kecelakaan di dalam bangunan alarm hotel akan bernunyi untuk memberikan suatu tanda.

Sisitem pemadam kebakaran

Fire hidrant, dengan jarak per 25 – 30 untuk menanggulangi kebakaran dalam skala yang besar

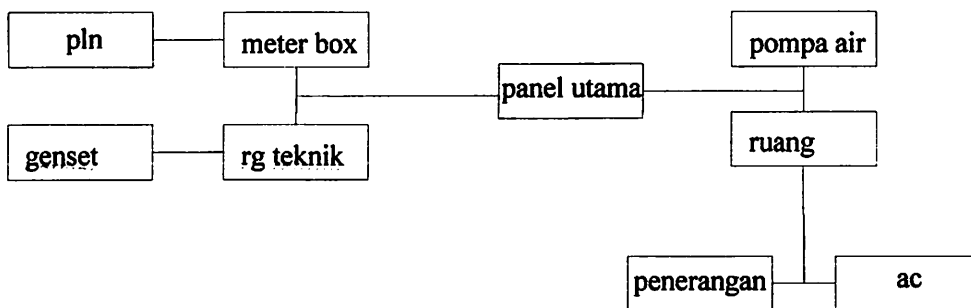
Fire extinguish, berupa tabung kecil dan ditempatkan di daerah yang rawan bahaya kebakaran

Sistem komunikasi

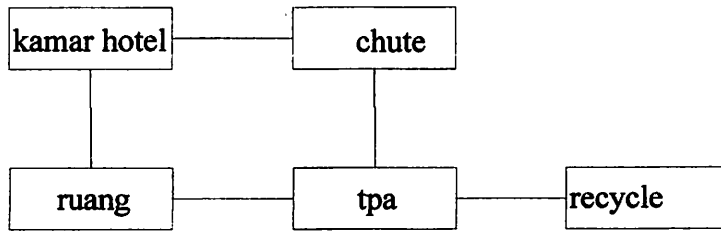
Internal, yang terdiri dari intercom atau sisitem informasi dua arah dan pengeras suara. External, terdiri dari telepon, intrenet dan radio

Sistem distribusi listrik

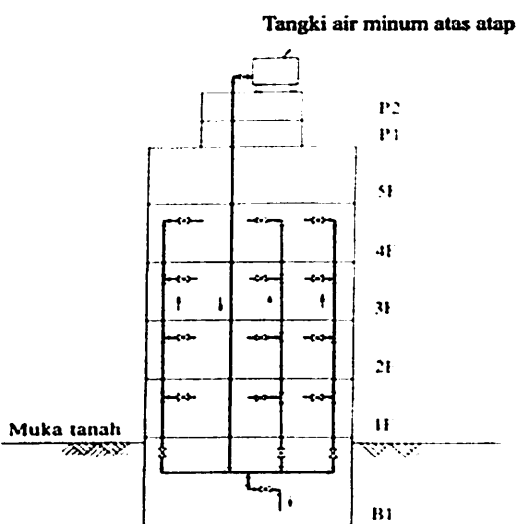
Energi listrik akan digunakan berasal adri PLN dan genset dan di distribusikan ke ruang – ruang lainnya



Sistem pembuangan sampah



Sistem air bersih



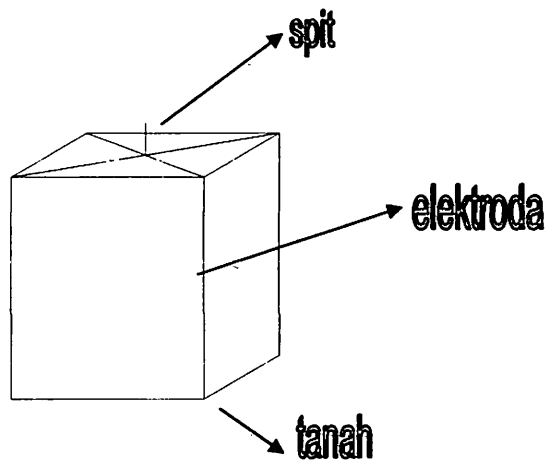
Menggunakan sistem tangki atap dari PDAM. Ditampung dulu, di pompa ke atas bangunan dan di airkan ke bawah bangunan

Sistem penanganan air kotor



Penangkal petir

Sistem franklin, terdapat penangkal petir yang berada di paling atas bangunan dan biasanya terbuat dari copper spit dan dihubungkan ke elktroda yang meneriskan e dalam tanah



Daftar pustaka

Budiharjo, Eko ; *Menuju Arsitektur Indonesia* ; Alumni

Komar, Richard ; *Manajemen perhotelan* ; Grasindo

Joseph Chiara, *Time Saver Standart for Building Type*, New York : 1973

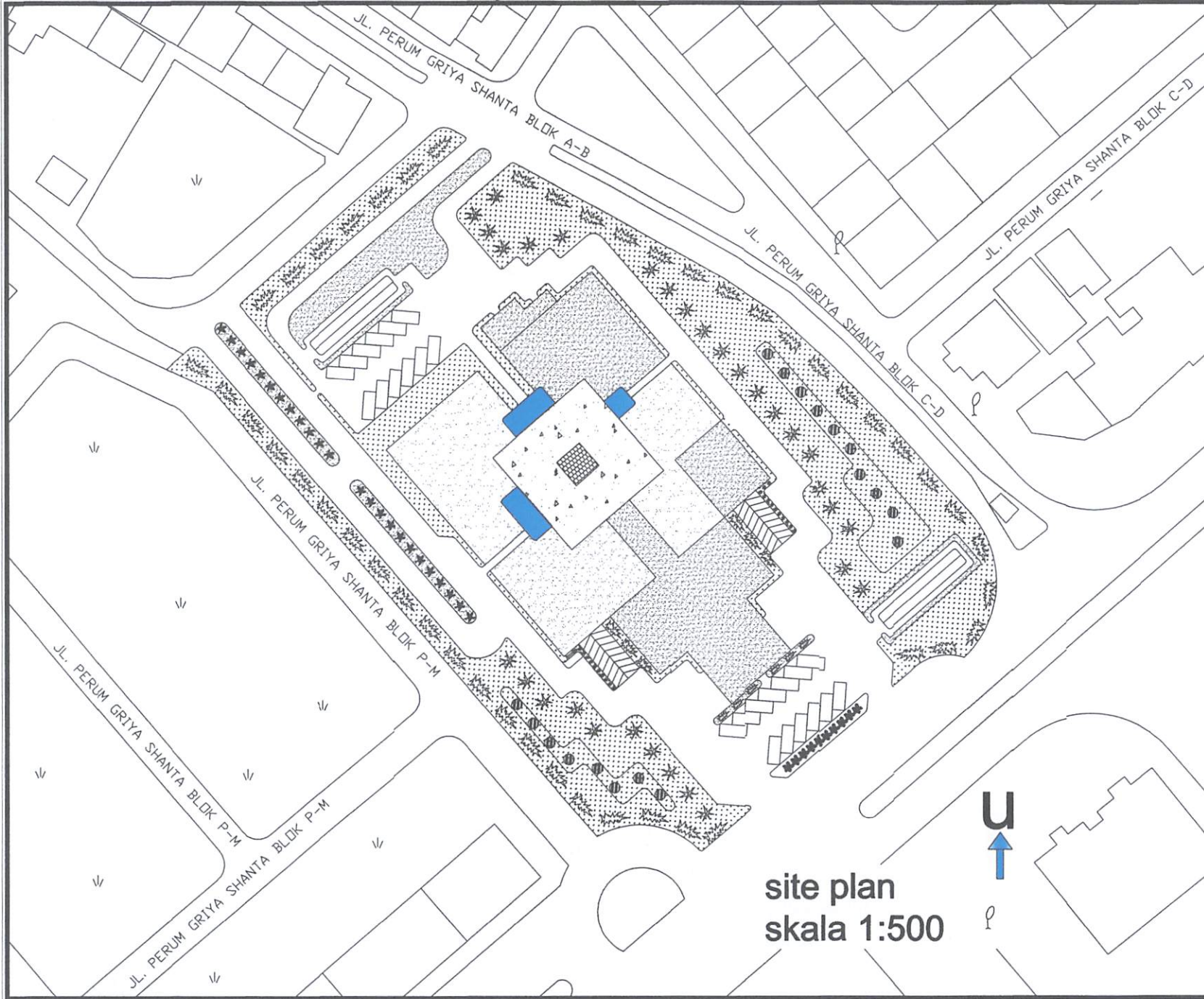
Neufert, Ernest ; *Data Arsitek* jilid 1 edisi 2 ; Erlangga

Neufert, Ernest ; *Data Arsitek* jilid 1 edisi 33 ; Erlangga

LAMPIRAN

GAMBAR KERJA

City hotel di Malang dengan Tema Arsitektur Lingkungan



site plan
skala 1:500



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Genap 2010/2011

**CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN**

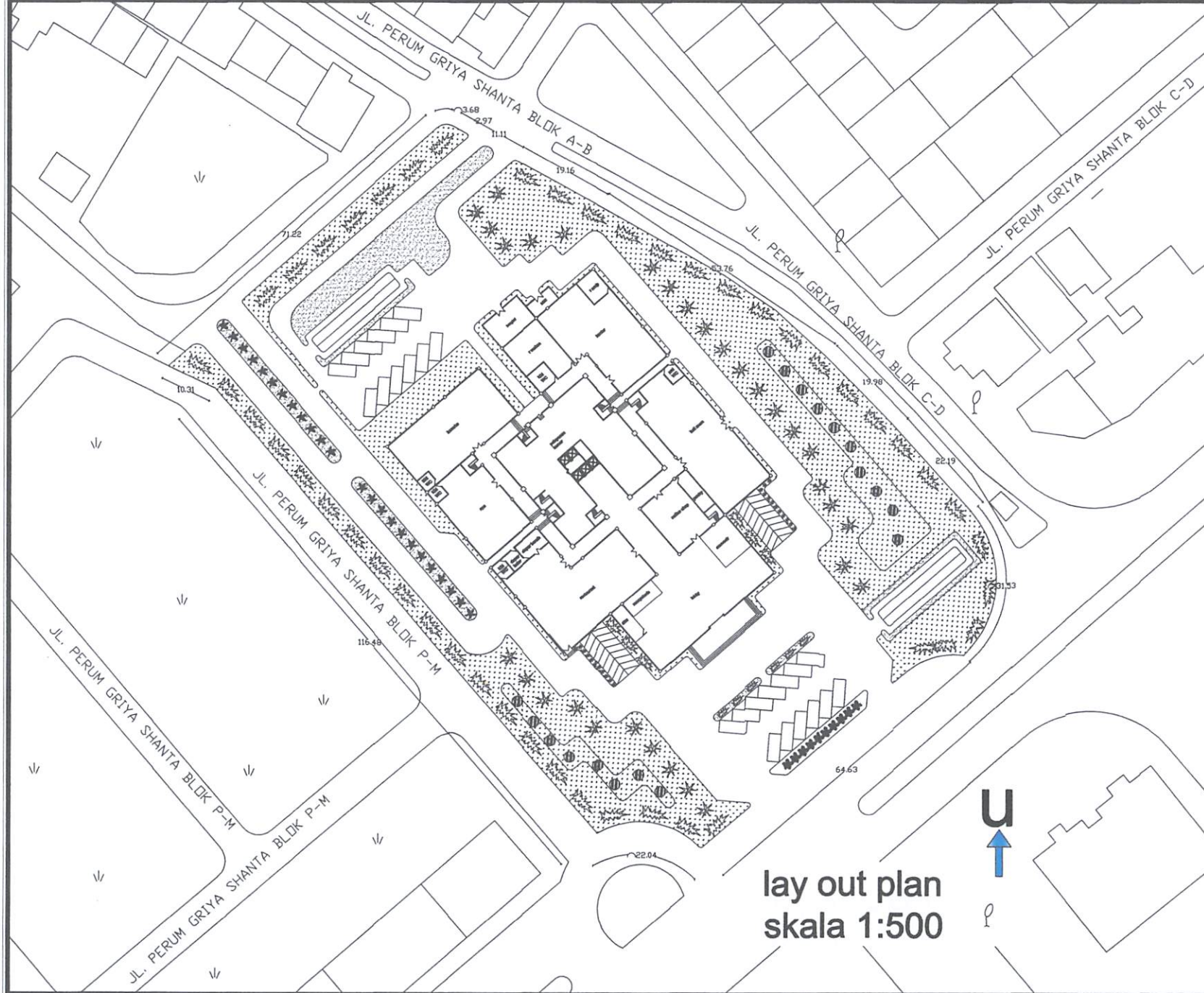
ARY VITRA NANDA
07.22.011

PENGESAHAN PEMBIMBING

Ir.DIDIEK SUHARJANTO, MT

Ir. BREEZE MARINGKA, MSA

Koordinator Halaman



lay out plan
skala 1:500



**SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Genap 2010/2011**

**CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN**

ARY VITRA NANDA
07.22.011

PENGESAHAN PEMBIMBING

Ir.DIDIEK SUHARJANTO, MT

Ir. BREEZE MARINGKA, MSA

Koordinator	Halaman
-------------	---------



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Genap 2010/2011

**CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN**

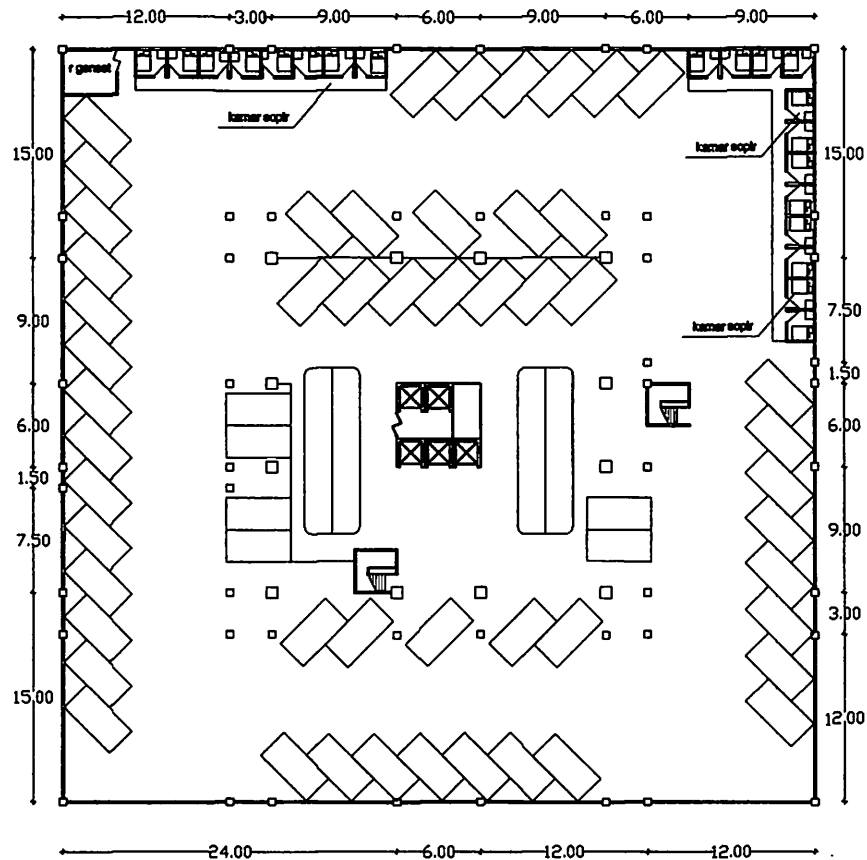
ARY VITRA NANDA
07.22.011

PENGESAHAN PEMBIMBING

Ir. DIDIEK SUHARJANTO, MT

Ir. BREEZE MARINGKA, MSA

Koordinator Halaman





SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Genap 2010/2011

**CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN**

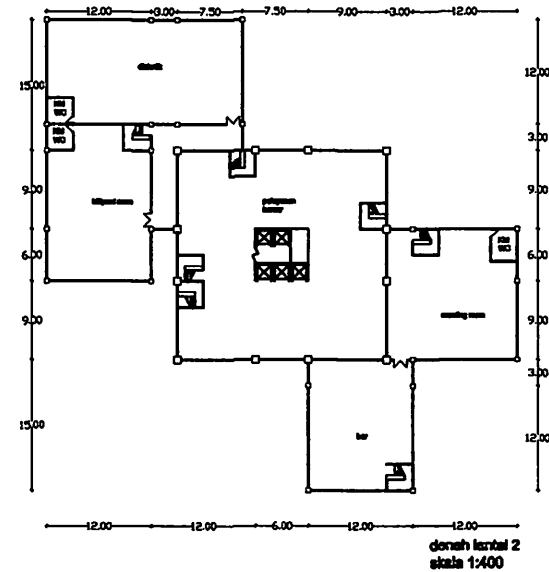
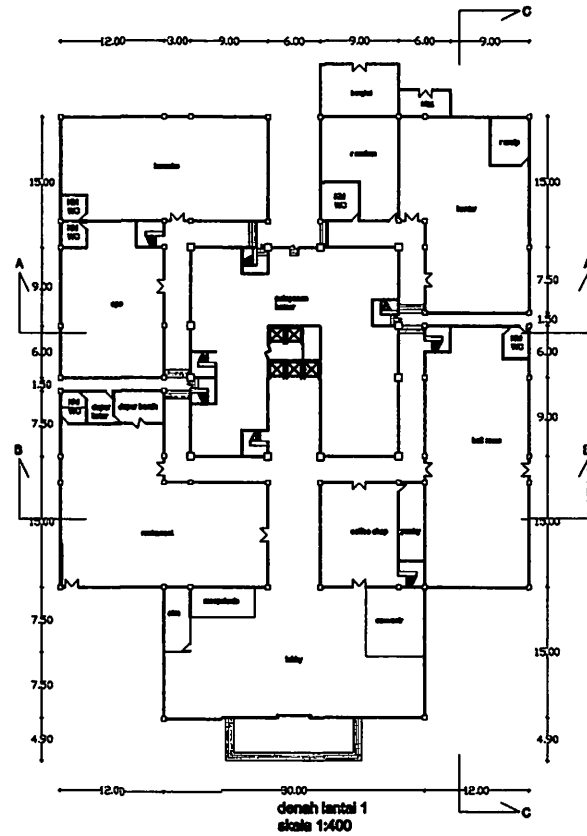
ARY VITRA NANDA
07.22.011

PENGESAHAN PEMBIMBING

Ir. DIDIRK SUHARJANTO, MT

Ir. BREEZE MARINGKA, MSA

Koordinator Halaman





SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP IITN MALANG
Semester Genap 2010/2011

**CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN**

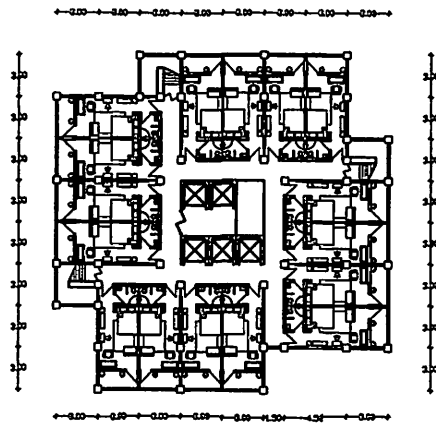
ARY VITRA NANDA
07.22.011

PENGESAHAN PEMBIMBING

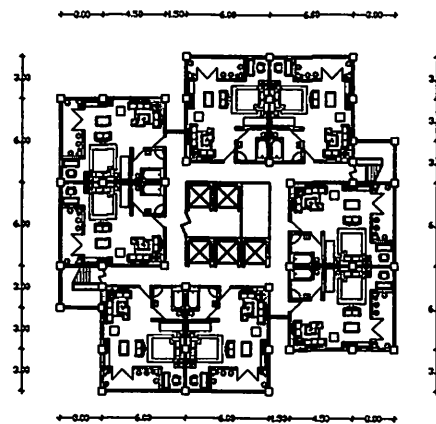
Ir.DIDIRIK SUHARJANTO, MT

Ir. BRERZE MARINGKA, MSA

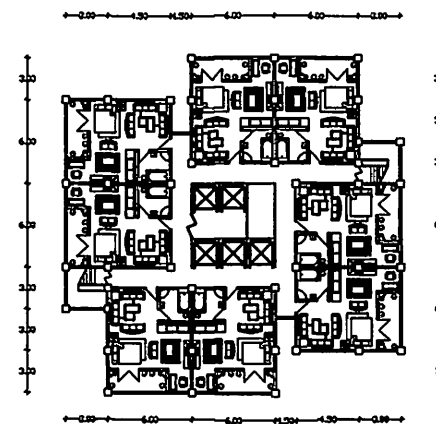
Koordinator Halaman



denah struktur room level 2-4
skala 1:200



denah struktur room level 5-6
skala 1:200



denah struktur room level 7-8
skala 1:200



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Genap 2010/2011

CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN

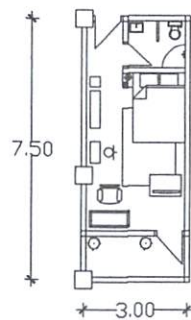
ARY VITRA NANDA
07.22.011

PENGESAHAN PEMBIMBING

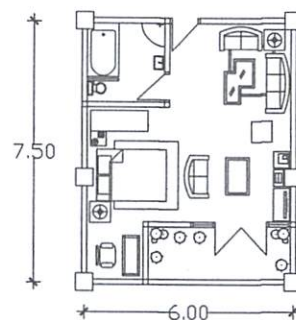
Ir.DIDIEK SUHARJANTO, MT

Ir. BREEZE MARINGKA, MSA

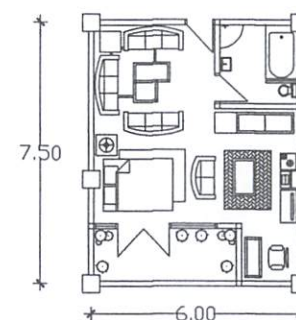
Koordinator Halaman



denah standart room
skala 1:100



denah deluxe room
skala 1:100



denah suite room
skala 1:100



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Genap 2010/2011

CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN

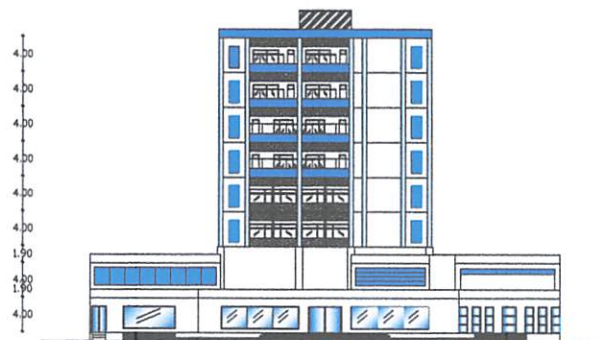
ARY VITRA NANDA
07.22.011

PENGESAHAN PEMBIMBING

Ir.DIDIEK SUHARJANTO, MT

Ir. BREEZE MARINGKA, MSA

Koordinator Halaman



tempat dapan
skala 1:100



tempat esamping
skala 1:100



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Genap 2010/2011

**CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN**

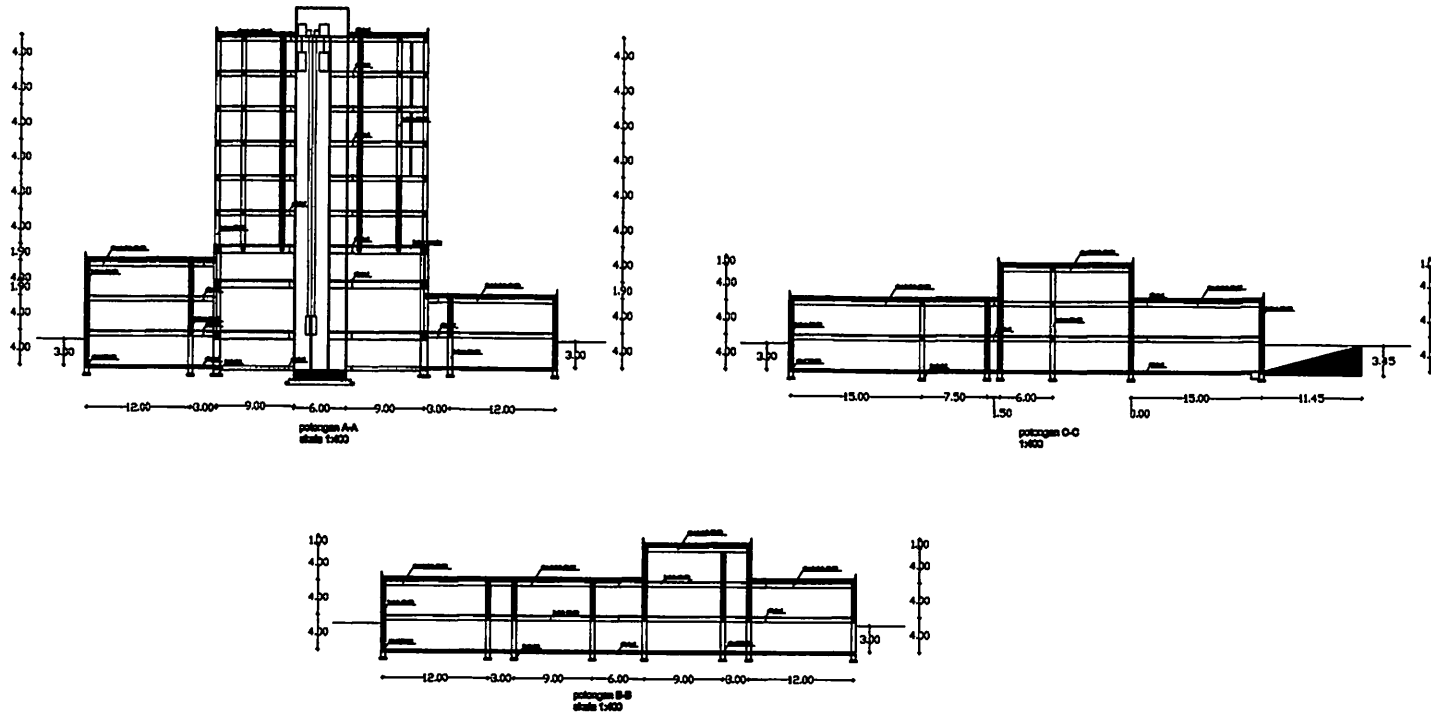
ARY VITRA NANDA
07.22.011

PENGESAHAN PEMBIMBING

Ir. DIDIEK SUHARJANTO, MT

Ir. BEREZE MARINGKA, MSA

Koordinator Hakim





SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Genap 2010/2011

CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN

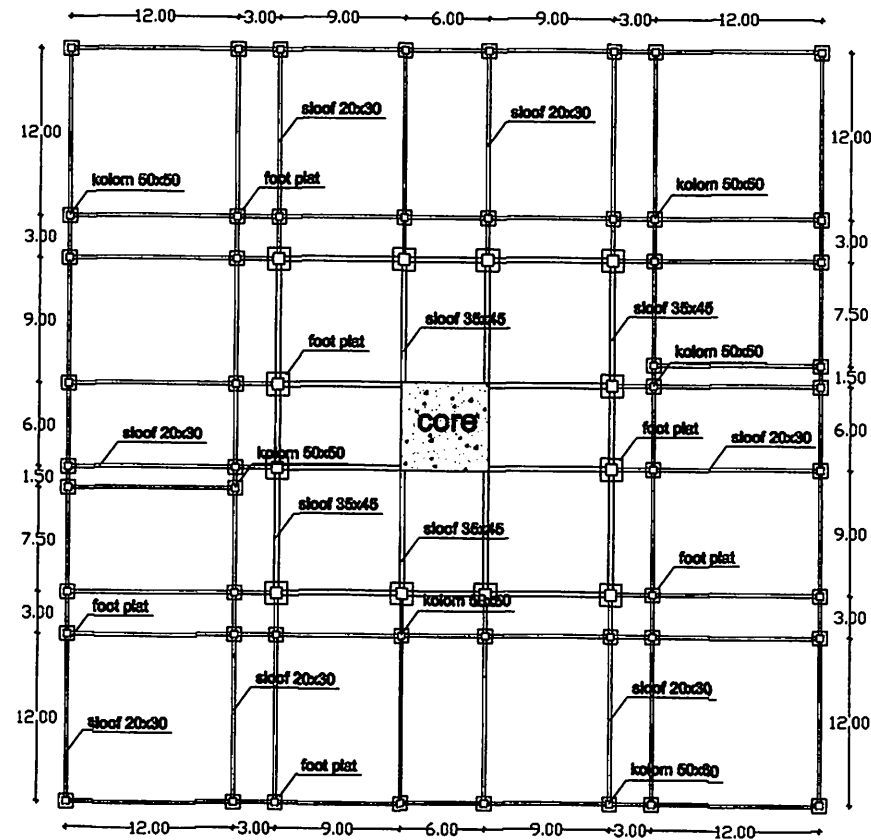
ABY VITRA NANDA
07.22.011

PENGESAHAN PEMBIMBING

Ir. DIDIEK SUHARJANTO, MT

Ir. BREEZE MARINGKA, MSA

Koordinator Heisman



rencana pondasi dan sloof basement
skala 1:300



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITM MALANG
Semester Genap 2010/2011

**CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN**

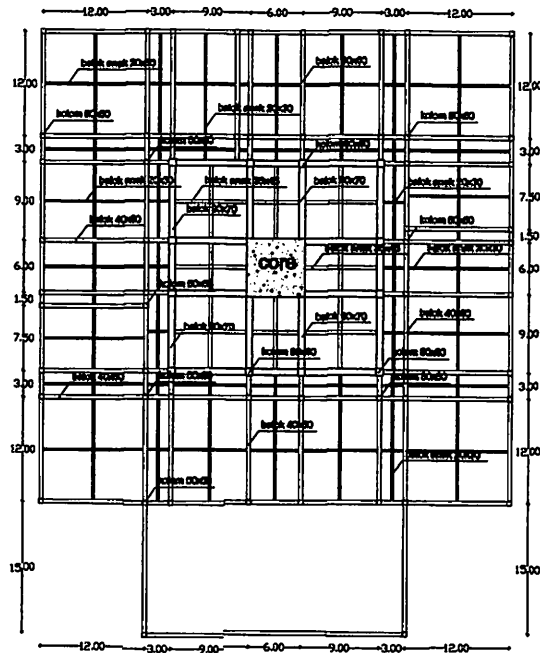
ARY VITRA NANDA
07.22.011

PENGESAHAN PEMBIMBING

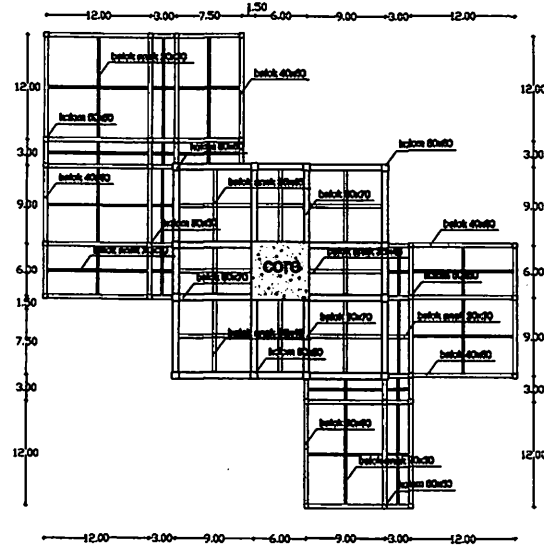
Ir.DIDIRK SUHARJANTO, MT

Ir. BREEZE MARINGKA, MSA

Koordinator Helman



rencana pembotolan lantai 1
skala 1:400



rencana pembotolan lantai 2
skala 1:400



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Ganap 2010/2011

**CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN**

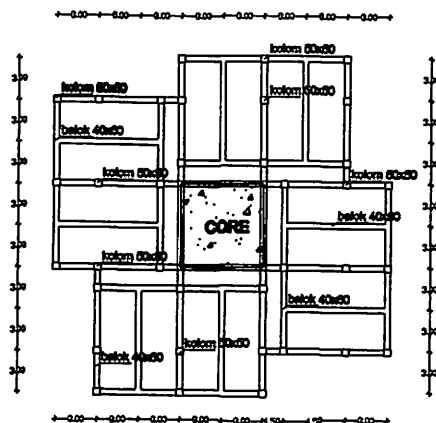
ARY VITRA NANDA
07.22.011

PENGESAHAN PEMBIMBING

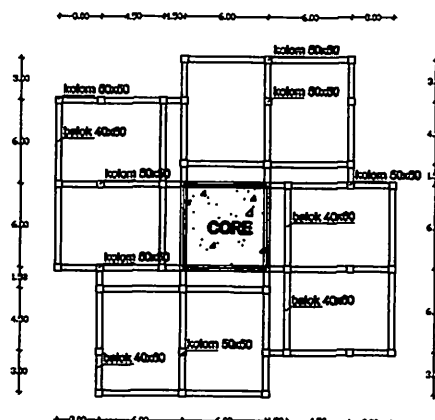
Ir.DIDIRIK SUHARJANTO, MT

Ir. BREERZE MARINGKA, MSA

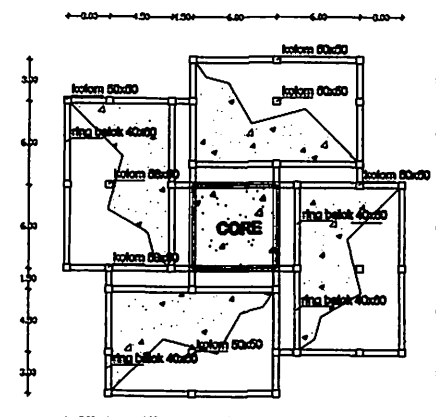
Koordinator Pakaman



rencana pembeletan lantai 3-4
skala 1:250



rencana pembeletan lantai 5-6
skala 1:250

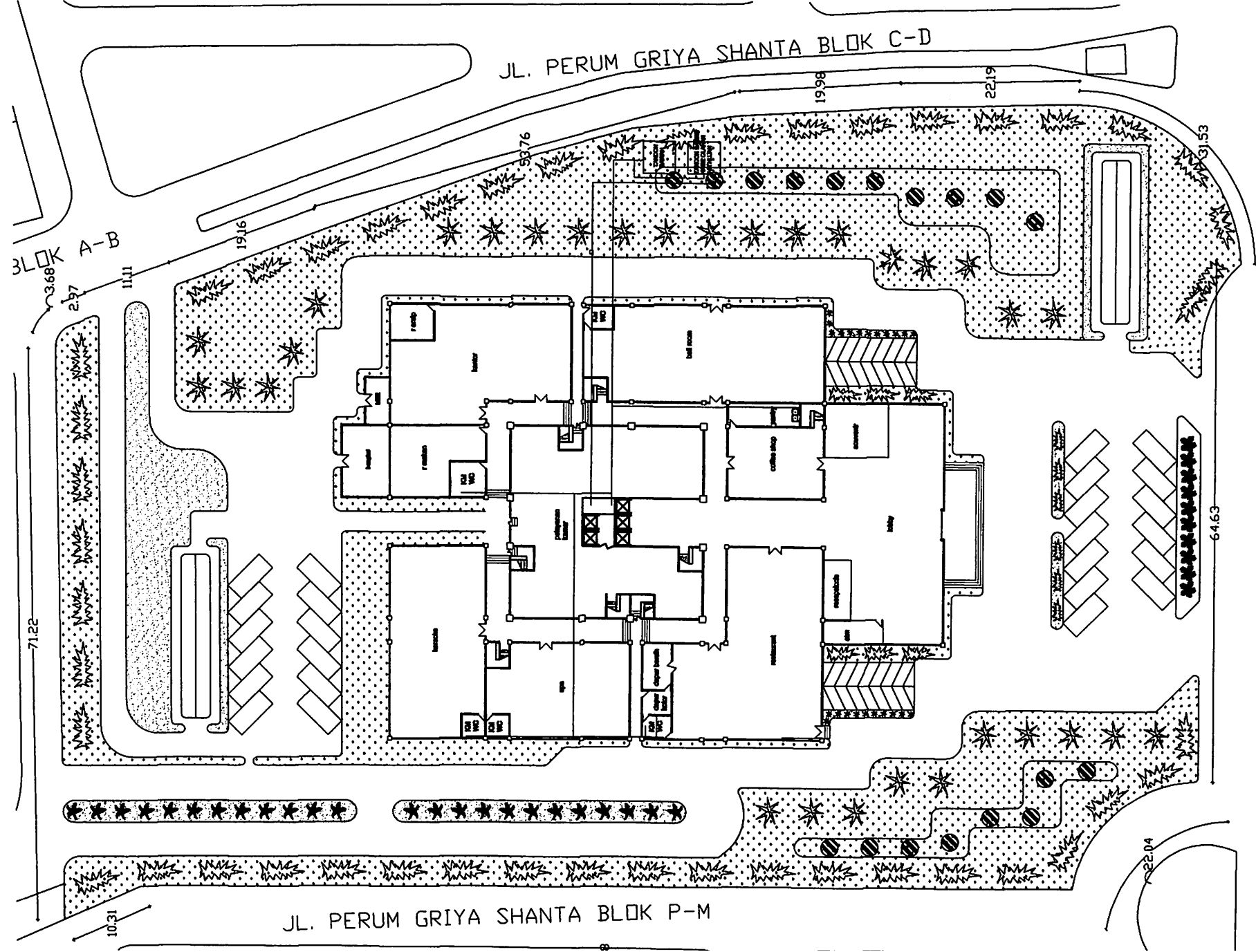


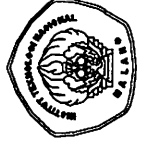
rencana pembeletan atap lantai 6
skala 1:250

BLOK A-B

JL. PERUM GRIYA SHANTA BLOK C-D

JL. PERUM GRIYA SHANTA BLOK P-M



	<p>SKRIPSI ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR FTSP ITN MALANG Semester Genap 2010/2011</p>	<p>CITY HOTEL DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR LINGKUNGAN</p>	<p>AMY VITRA NANDA 07.22.01</p>	<p>Halaman</p>
--	---	---	-------------------------------------	----------------

utilitas air bersih
skala 1:300



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Genap 2010/2011

**CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN**

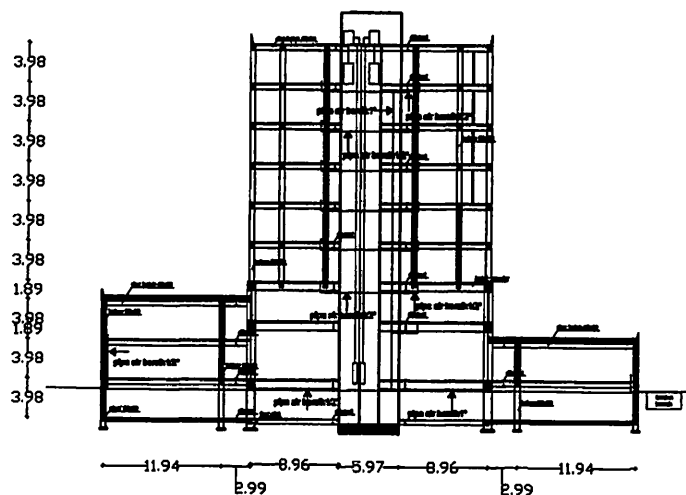
ARY VITRA NANDA
07.22.011

PENGSAHAAN PEMBIMBING

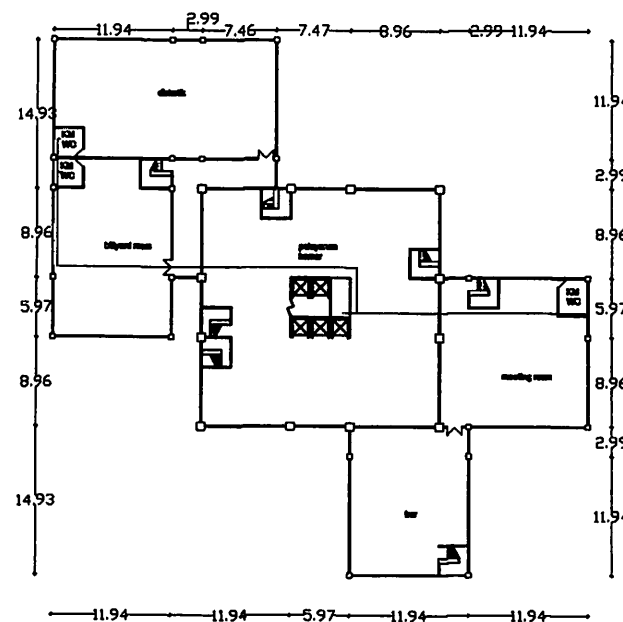
Ir. DIDIEK SUHARJANTO, MT

Ir. BRERZE MARINGKA, MSA

Koordinator Halaman



potongan vertikal gedung air bersih
skala 1:300



denah lantai 2
skala 1:300



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Genap 2010/2011

**CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN**

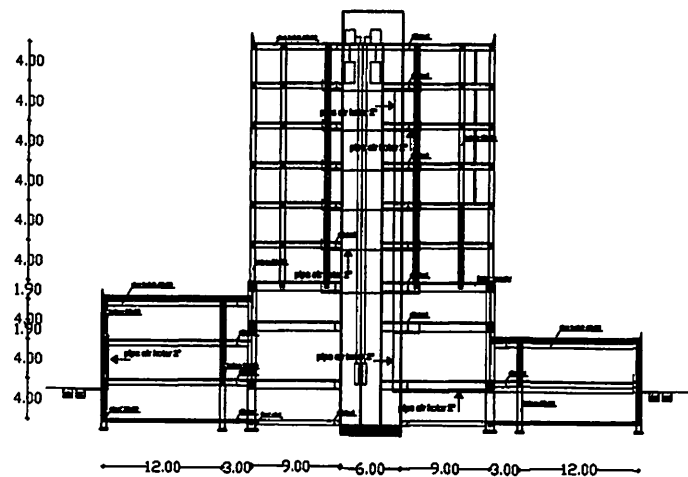
ARY VITRA NANDA
07.22.011

PENGESAHAN PEMBIMBING

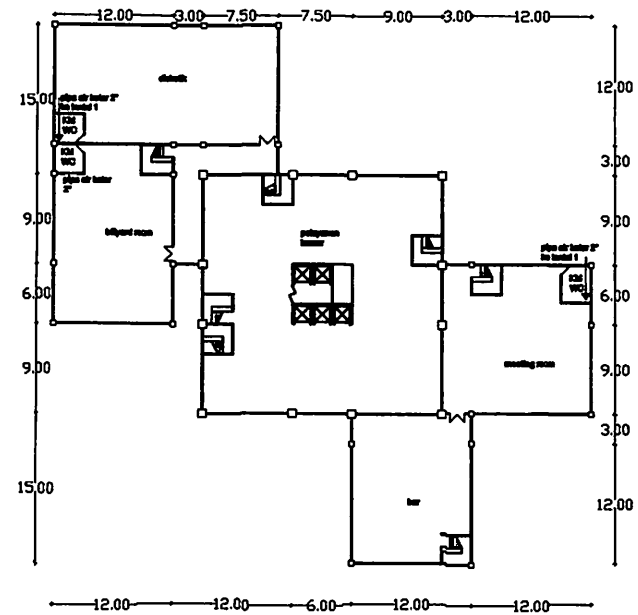
Ir. DIDIEK SUHARJANTO, MT

Ir. BREEZE MARINGKA, MSA

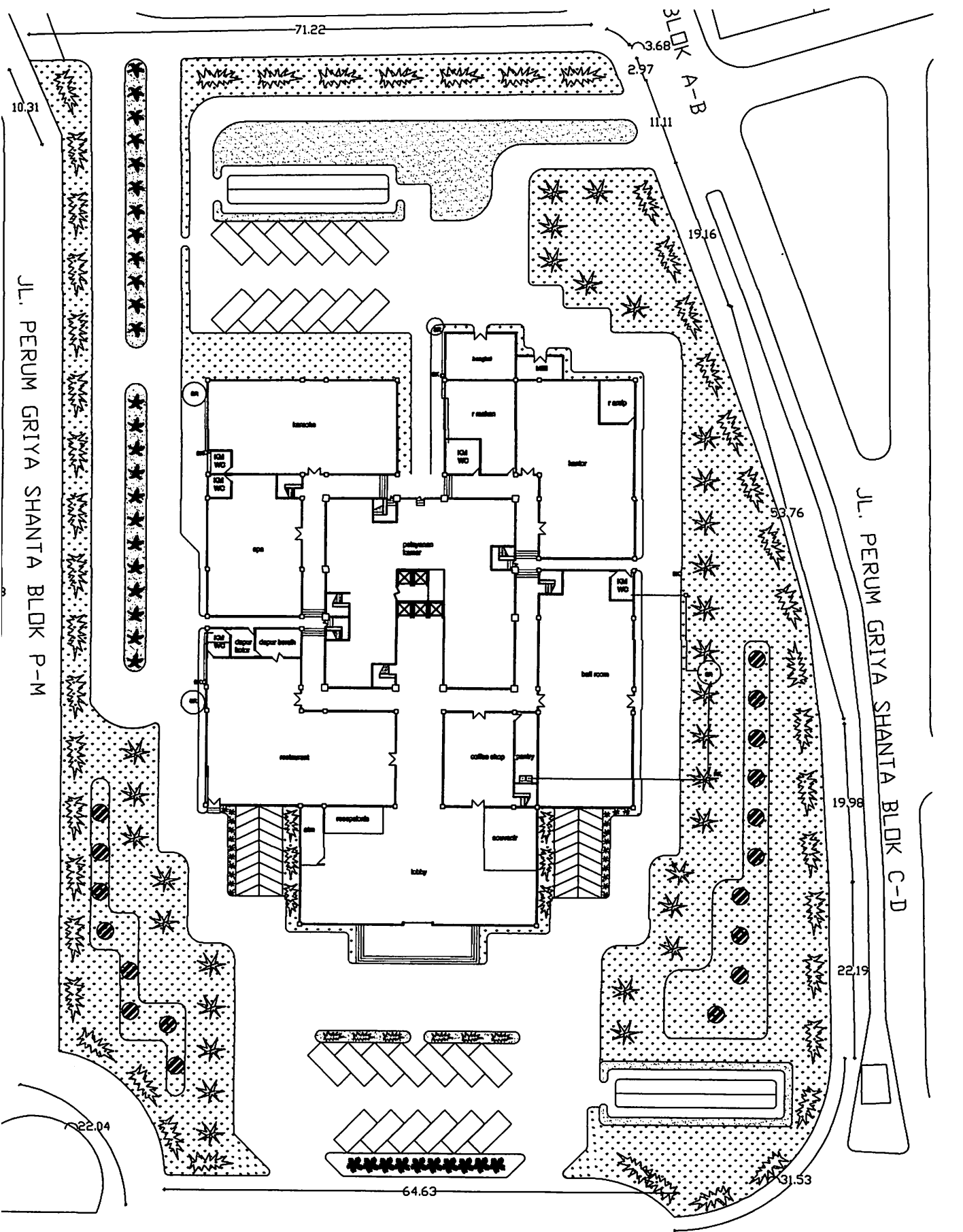
Koordinator Hakim



potongan vertikal utilitas air hotel
skala 1:300



denah lantai 2
skala 1:350



utilitas air kotor
skala 1:300

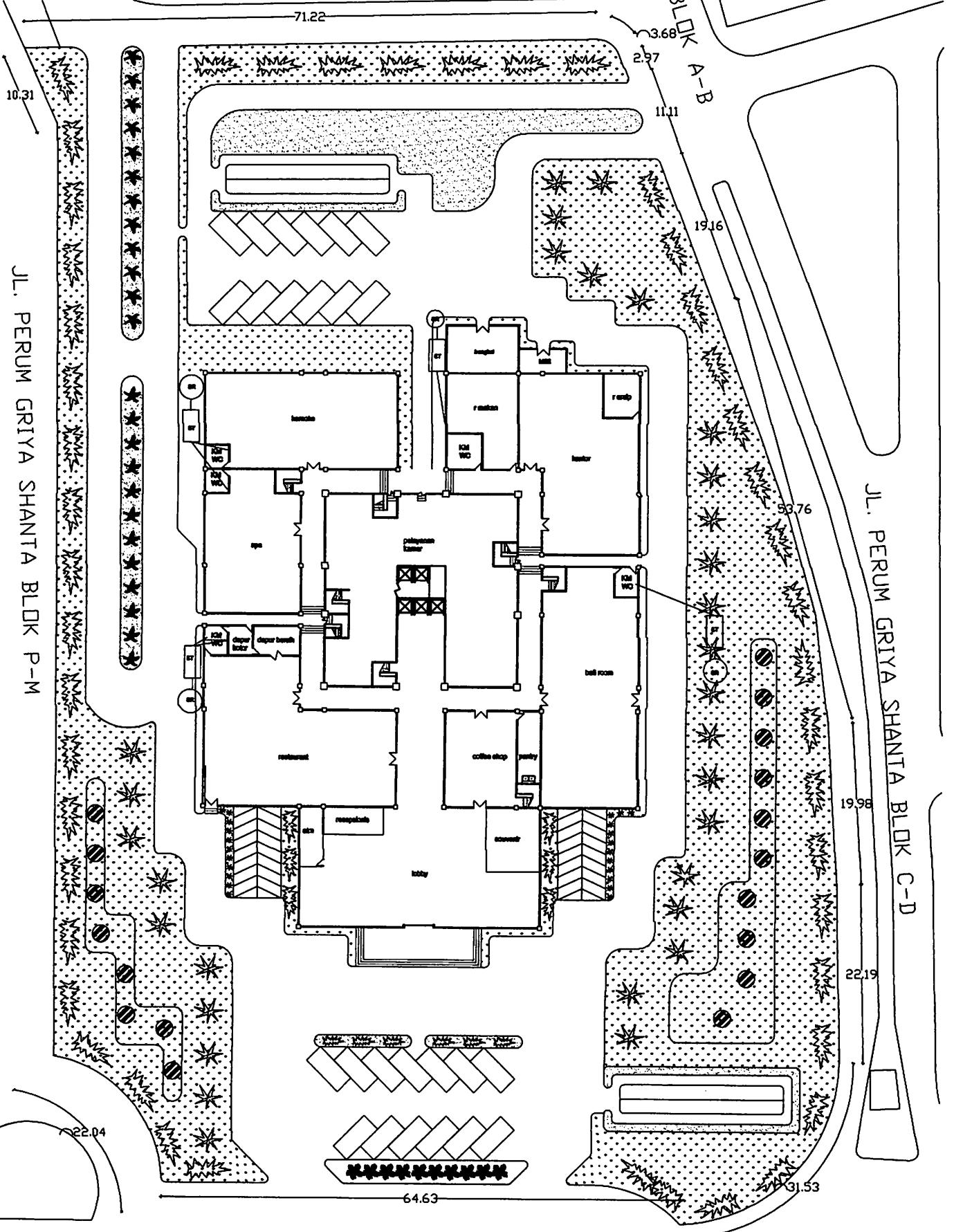


SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Genap 2010/2011

CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN

ARY VITRA NANDA
07.22.011

Halaman



utilitas air limbah
skala 1:300

	<p>SKRIPSI ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR FTSP ITN MALANG Semester Genap 2010/2011</p>	<p>CITY HOTEL DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR LINGKUNGAN</p>	<p>ARY VITRA NANDA 07.22.011</p>	<p>Halaman</p>
---	---	---	--------------------------------------	----------------



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Genap 2010/2011

CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN

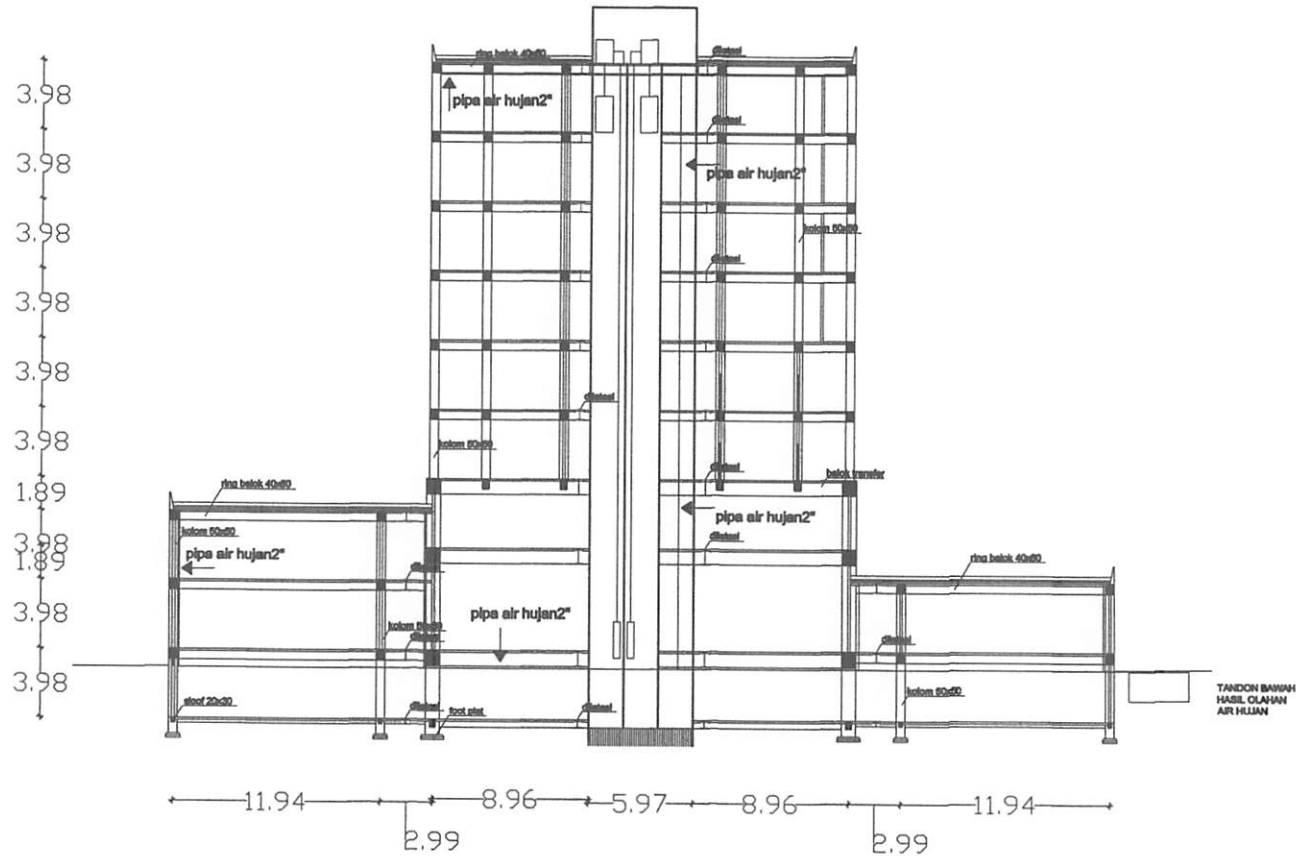
ARY VITRA NANDA
07.22.011

PENGESAHAN PEMBIMBING

Ir.DIDIEK SUHARJANTO, MT

Ir. BREEZE MARINGKA, MSA

Koordinator Halaman



potongan vertikal utilitas air bersih olahan air hujan
skala 1:200



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Genap 2010/2011

CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN

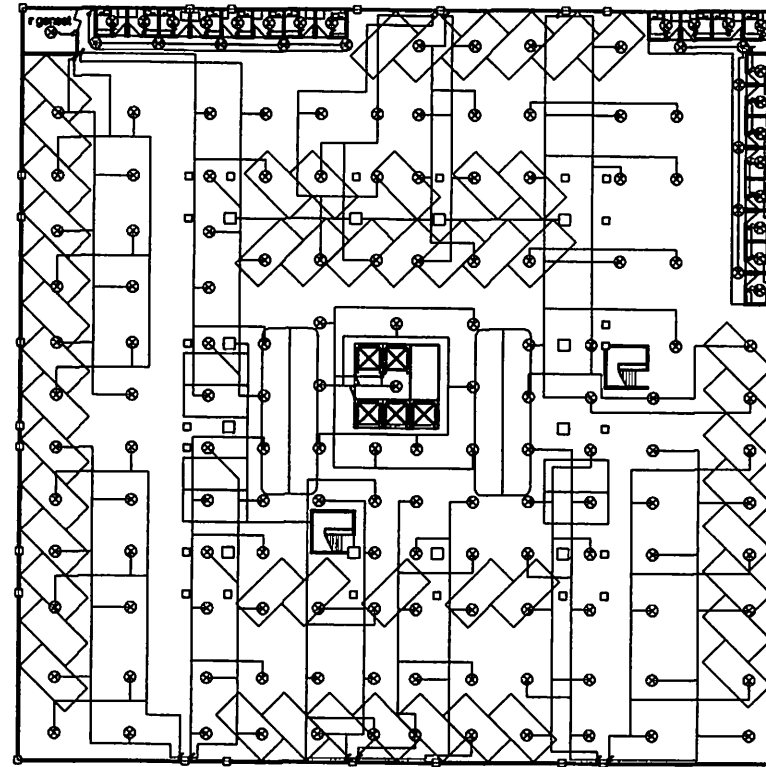
ARY VITRA NANDA
07.22.011

PENGESAHAN PEMBIMBING

Ir.DIDIEK SUHARJANTO, MT

Ir. BRERZE MARINGKA, MSA

Koordinator Habeman



rencana titik lampu basement
skala 1:250



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Genap 2010/2011

CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN

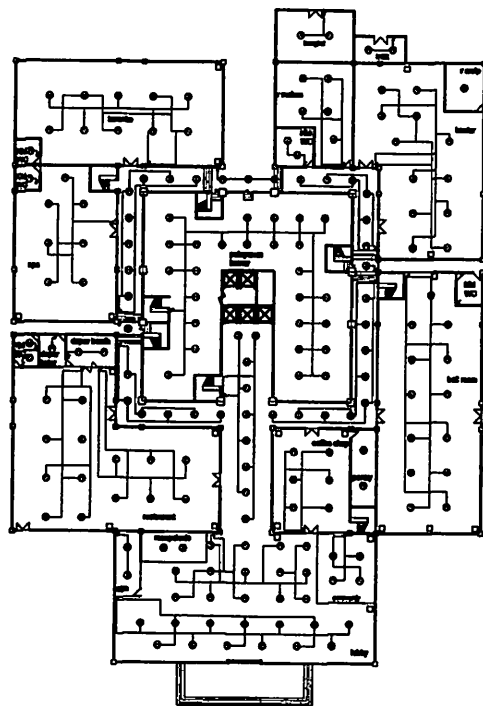
ARY VITRA NANDA
07.22.011

PENGESAHAN PEMBIMBING

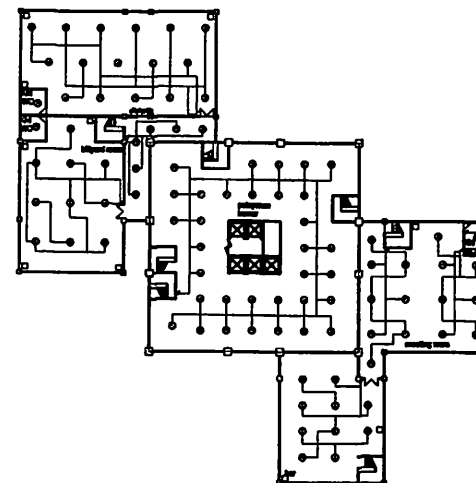
Ir. DIDIRK SUHARJANTO, MT

Ir. BREEZE MARINGKA, MSA

Koordinator Halaman



rencana listrik lantai 1
skala 1:400



rencana listrik lantai 2
skala 1:400



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Genap 2010/2011

**CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN**

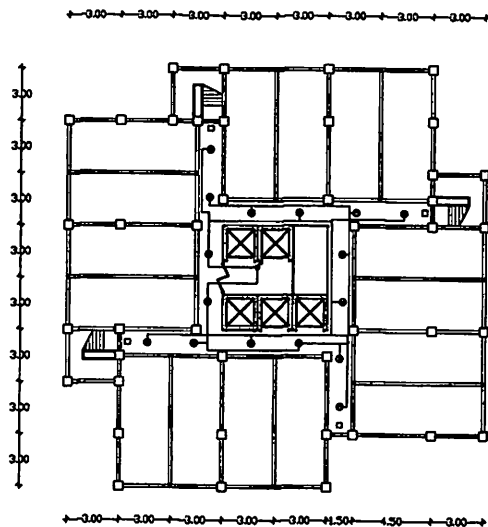
ARY VITRA NANDA
07.22.011

PENGESAHAN PEMBIMBING

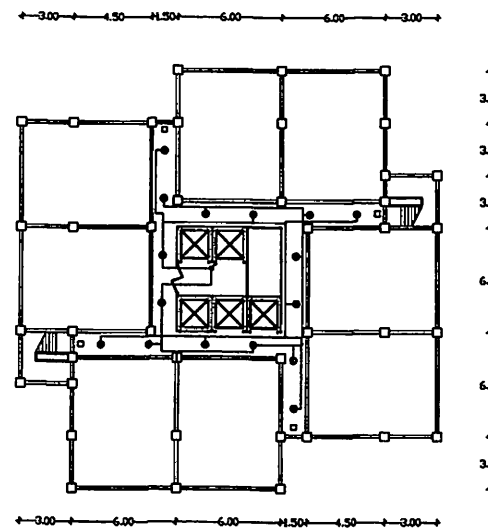
Ir. DIDIEK SUHARJANTO, MT

Ir. BREEZE MARINGKA, MSA

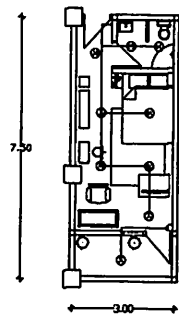
Koordinator Halaman



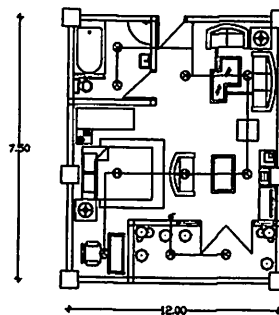
rencana titik lampu dan AC lantai 3-4
skala 1:200



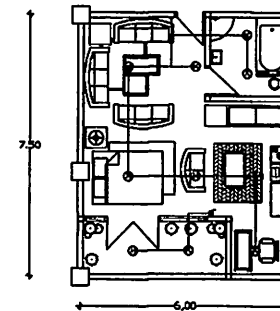
rencana titik lampu dan AC lantai 5-6
skala 1:200



rencana titik lampu standar room
skala 1:100



rencana titik lampu deluxe room
skala 1:100



rencana titik lampu suite room
skala 1:100



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Genap 2010/2011

CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN

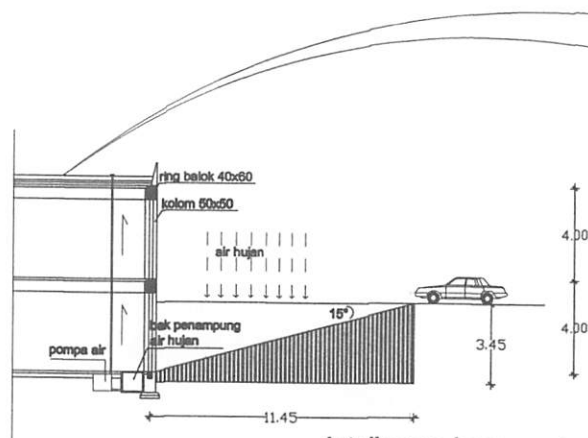
ARY VITRA NANDA
07.22.011

PENGESAHAN PEMBIMBING

Ir.DIDIEK SUHARJANTO, MT

Ir. BREEZE MARINGKA, MSA

Koordinator Halaman



detail ramp basement
skala 1:150



Detail lapisan garden roof



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Genap 2010/2011

CITY HOTEL DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR LINGKUNGAN

ARY VITRA NANDA
07.22.011

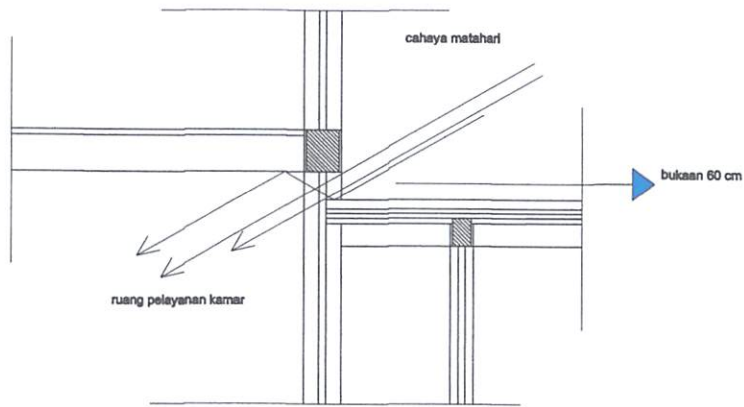
PENGESAHAN PEMBIMBING

Ir. DIDIEK SUHARJANTO, MT

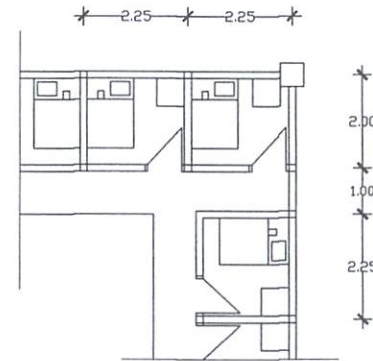
Ir. BREEZE MARINGKA, MSA

Koordinator

Halaman



penerangan alami
ruang pelayanan kamar
skala 1:75



kamar sopir
skala 1:75



PERSPEKTIF MATA BURUNG